

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PADA TAHUN 2023-2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2026**

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PADA TAHUN 2023-2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disusun Oleh:

Linda Putri Arizka

NIM: 224105030020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2026**

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PADA TAHUN 2023-2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Disusun Oleh:

Linda Putri Arizka
NIM: 224105030020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E, M.M
NIP. 197404201998032001

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PADA TAHUN 2023-2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Februari 2026

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP. 198809232019032003


Mohammad Mirza Pratama, S. ST., M.M.
NIP. 199112052023211022

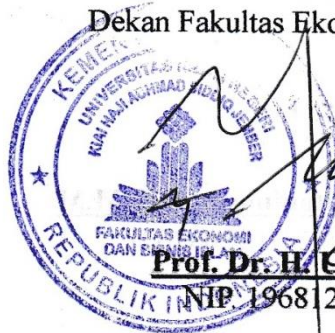
Anggota :

1. Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan)
Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.
Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang
yang berbuat kebaikan.”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kemenag RI, NU Online, *Al-Quran Dan Terjemahan*, 69.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi-Nya Tuhan seluruh alam. Terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT. Maha Baik yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta ampunan kepada hamba-Nya yang penuh dosa ini. Tanpa pertolongan-Nya, saya tidak akan mencapai titik ini. Kemudian, Sholawat serta salam selalu tercurahkan untuk Rasul kita tercinta, Muhammad SAW dan para keluarganya yang telah menunjukkan agama penuh kebaikan dan cinta, Agama Islam ini. Semoga Allah selalu mencintai beliau sebagaimana beliau mencintai umatnya. Dengan penuh kerendahan hati serta ucapan syukur yang tak henti-hentinya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertamaku. Ayahanda Turmudi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan mendoakan yang terbaik dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan putrinya. Terima kasih selalu berada disisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana.
2. Kepada ibu tersayang. Ibu Mud Saudah yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terima kasih atas segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terima kasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk seseorang yang berpendidikan. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang

diberikan, mendoakan tanpa henti dan terimakasih atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Beliau adalah wanita hebat yang tidak banyak mengeluh juga pandai menyembunyikan segala lukanya sendirian. Dan beliau lah sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis, sekali lagi terima kasih untuk segala bentuk pengorbanana baik secara moral maupun finansial.

3. Kepada adik penulis Muhammad Aqiel Maulana Adhan, yang senantiasa menjadi pelengkap dinamika dalam hidup penulis. Di balik segala kekeraskepalaan dan tingkah laku yang menguji kesabaran, kamu adalah sosok yang mengajari penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi. Sebagai seorang kakak, kamu amanah yang akan selalu penulis jaga. Kehadiranmu adalah motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan ini, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat penulis Desy Fitriatul Azizah, Afrivia Fatimah, Khakimatul Marfu'ah, Rahmadani Sandika Maha Dewi, Nabila Theda Mufarrihah, Zahrotul Isnaini, Dewi Lailatul Zahro, terima kasih telah menjadi pundak tempat bersandar, telinga yang sabar mendengar keluhan kesah, serta pemberi semangat di titik terendah. Kebersamaan, canda, tawa dan kenangan selama kuliah akan selalu penulis kenang. Kalian ada *support system* terbaik.
5. Kepada rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2022, terima kasih atas segala motivasi dan toleransinya semoga pertemanan kita akan tetap abadi.

6. Kepada Alammater tercinta, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, karya ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih atas kesempatan, ilmu pengetahuan, serta bimbingan akademik dan nilai-nilai keislaman yang telah diberikan selama masa studi. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses pendidikan penulis.
7. Kepada seseorang bernama Figar Widiyanto yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian, doa, dan dorongan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam setiap proses, serta menjadi sosok yang selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan penelitian ini, bahkan ketika penulis sempat meragukan kemampuan diri.
8. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, Linda Putri Arizka, atas keteguhan dan usaha yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan melewati berbagai tantangan dengan kesabaran dan keberanian. Penulis bangga atas proses yang telah dijalani dan berharap ke depannya dapat terus tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul **“Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2023-2024”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.

Terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini. Semoga kebaikan selalu mengiringi ibu.

6. Dr. Nadia Azalia Putri, M.M., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu. Semoga kebaikan selalu dilimpahkan untuk para dosen.
8. Para staff akademik fakultas dan pusat yang telah melayani sebaik mungkin. Dan semua pihak civitas akademik yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.
9. Bursa Efek Indonesia yang telah menjadi sumber data yang diteliti oleh penulis.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak pihak yang berkepentingan. Aaminn ya Rabbal 'Alamin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 03 Februari 2026

Linda Putri Arizka
NIM. 224105030020

ABSTRAK

Linda Putri Arizka, Retna Anggitaningsih, 2026: *Pengaruh Enterprise Risk Management dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2023-2024.*

Kata kunci : *Enterprise Risk Management, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.*

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan manufaktur perlu mengelola risiko secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Enterprise Risk Management* (ERM) membantu mengenali dan mengelola risiko, sementara profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dan menjadi sinyal positif bagi investor. pendekatan ini penting untuk menghadapi ketidakpastian dan memaksimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Rumusan masalah penelitian adalah: (1) Apakah *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024. (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024. (3) Apakah *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024. (2) Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024. (3) Untuk mengetahui *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik. Populasinya ialah perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024. Teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling* yang menghasilkan 18 sampel perusahaan dengan 2 tahun penelitian yang menghasilkan 40 data penelitian. Menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi *software* IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*, namun berpengaruh pada *Price To Book Value* (PBV) dimana *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif, dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan. (3) *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	14
F. Definisi Operasional	17
G. Asumsi Penelitian	21
H. Hipotesis	23
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA	28
A. Penelitian Terdahulu	28

B. Kajian Teori	42
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan	64
B. Populasi Dan Sampel	64
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	67
D. Analisis Data	67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	76
A. Gambaran Objek Penelitian	76
B. Penyajian Data	76
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	78
D. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2023–2024	6
Tabel 1.2 Pengukuran Indikator Variabel	16
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Penelitian	66
Tabel 3.2 Sampel Penelitian 2023–2024	66
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen	77
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Tobins'Q	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas PBV	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Tobins'Q	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas PBV	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Tobins'Q (Uji Glejser)	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas PBV (Uji Glejser)	88
Tabel 4.9 nilai tabel Durbin Watson	90
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Tobins'Q	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi PBV	91
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Tobins'Q	92
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda PBV	93
Tabel 4.14 nilai tabel t	96
Tabel 4.15 Hasil Uji t Tobins'Q	96
Tabel 4.16 Hasil Uji t PBV	97

Tabel 4.17 nilai uji f	99
Tabel 4.18 Hasil Uji f Tobins'Q.....	100
Tabel 4.19 Hasil Uji f PBV	101
Tabel 4.20 Hasil Koesfisien Determinasi.....	102



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model kerangka kerja <i>Enterprise Risk Management</i>	3
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i>	85
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i>	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis kontemporer, persaingan semakin ketat seiring perkembangan teknologi dan globalisasi. Dinamika investasi dan pendanaan juga mengalami transformasi sebagai dampak dari munculnya instrumen keuangan baru dan perkembangan pasar modal. Di tengah perubahan ini, industri manufaktur di Indonesia tetap menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini memerankan peran penting dalam industrialisasi, menciptakan lapangan kerja, serta kontribusi terhadap ekspor. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sektor manufaktur menjadi daya tarik tersendiri bagi investor domestik maupun internasional.¹

Untuk mempertahankan daya saing dan menarik kepercayaan investor, perusahaan sektor manufaktur dituntut untuk menjaga stabilitas kinerja sekaligus mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas operasional, keuangan, maupun pasar.² Pengelolaan risiko yang baik sangat diperlukan agar perusahaan mampu bertahan dan tetap meraih keuntungan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Namun, tidak semua subsektor manufaktur memiliki tingkat kestabilan yang sama dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan berbagai risiko bisnis. Salah satu subsektor

¹ Muhammad Syahrul Maulana, Alif Finno Fidzaky, and Ayunda Febri Kinanti, "Perkembangan Sektor Industri Manufaktur Terhadap Globalisasi 2", no. 1 (2024). <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i1.141>

² Fariska Maharani and Sekar Mayangsari, "Pengaruh Pengungkapan Erm, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1747–58, <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14881>.

yang dinilai memiliki kinerja relatif konsisten serta ketahanan lebih baik terhadap fluktuasi ekonomi adalah subsektor barang konsumsi.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur dengan fokus pada subsektor barang konsumsi sebagai bagian dari sektor manufaktur, karena sektor ini dikenal memiliki karakteristik yang cenderung stabil dibandingkan dengan subsektor manufaktur lainnya. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok masyarakat, sehingga tingkat permintaannya cenderung tetap tinggi meskipun kondisi ekonomi mengalami pasang surut. Stabilitas tersebut menjadikan sektor barang konsumsi sebagai cerminan daya beli masyarakat sekaligus indikator ketahanan ekonomi nasional. Selain itu, sektor ini juga menjadi perhatian utama bagi para investor karena dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang berkelanjutan serta risiko bisnis yang relatif lebih terukur dibandingkan dengan sektor lainnya.³

Untuk menghadapi ketidakpastian, salah satu langkah yang diambil perusahaan adalah menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM). Pendekatan ini membantu perusahaan mengenali, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang bisa memengaruhi operasional sehari-hari maupun pencapaian tujuan jangka panjang. Dengan adanya ERM, perusahaan dapat lebih siap menghadapi ketidakpastian dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin muncul. Salah satu tujuan utama penerapan ERM adalah meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal

³ Andi dan Agus Hermani D. Seno Wijayanto, "Jurnal Bisnis Dan Manajemen Financial Performance of Consumer Goods Industry in Indonesia Before and During Covid-19 Pandemic" 9, no. 2 (2022): 184–92, <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i2.8813>.

tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penerapan ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁴

COSO Menyusun kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) yang memuat tujuan, komponen, dan level entitas dalam penerapan ERM⁵. Berikut ini merupakan gambar model kerangka kerja *Enterprise Risk Management* menurut COSO:

Gambar 1.1
Model kerangka kerja *Enterprise Risk Management*



COSO ERM – *Integrated Framework* juga menjelaskan peran dan tanggung jawab setiap unit kerja dalam penerapan manajemen risiko. Prinsip utamanya adalah bahwa setiap bagian dalam perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap ERM. Artinya, manajemen risiko tidak hanya berlaku di level perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga mencakup divisi, unit bisnis, anak perusahaan, hingga seluruh sumber daya manusia yang terlibat. Meski begitu,

⁴ Arif Darmawan and Melinda Wanda, “Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi”, 2024.

⁵ Agustedi. Putra Budi Ansori, Budiyanto, “*Judul Transformasi Pengolahan Sampah Solusi Berkelanjutan Dengan Enterprise Risk Management (ERM)* . (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2025).

tetap ada pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dalam penerapannya.

Nilai perusahaan mencerminkan kekuatan finansial dan aset yang dimiliki, yang umumnya tercermin melalui pergerakan harga saham perusahaan di pasar. Harga saham yang stabil atau meningkat dalam jangka panjang menunjukkan kemampuan perusahaan memberikan keuntungan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.⁶ Rasio nilai pasar perusahaan dapat diukur menggunakan *Tobin's Q*, yang berfungsi untuk melihat bagaimana pasar menilai potensi arus kas masa depan perusahaan. *Tobin's Q* merupakan indikator berorientasi ke depan karena didasarkan pada harga pasar saham, sehingga mampu mencerminkan pandangan para pemangku kepentingan eksternal serta menangkap nilai jangka panjang dari aktivitas perusahaan. Selain itu, *Tobin's Q* dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan lintas industri karena tidak dipengaruhi oleh perbedaan standar akuntansi.⁷

Dalam menilai nilai perusahaan, pengukuran tidak hanya terbatas pada *Tobin's Q* tetapi juga dapat menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan, PBV merupakan salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur nilai

⁶ Muhammad Thamrin and Nike Jasriana, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Penerapan Manajemen Risiko Enterprise Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," *Jurnal Daya Saing* 8, no. 1 (2022): 47–55, <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i1.748>.

⁷ Juli Ismanto, "Pengaruh Enterprise Risk Management , Profitabilitas Dan Kepemilikan Managerial Indonesia" *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 18, no. 2 (2023): 199–218. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.16357>

perusahaan, Dimana nilai PBV yang tinggi mencerminkan adanya ekspektasi pasar yang positif terhadap prospek dan kinerja perusahaan.⁸

Nilai perusahaan juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membangun persepsi positif di mata pasar dan investor. Kinerja perusahaan yang solid akan meningkatkan keuntungan bagi pemilik modal serta kesejahteraan pemegang saham. Terdapat hubungan positif antara nilai perusahaan dan daya tarik investor, di mana nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek dan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan terbuka berupaya menunjukkan bahwa mereka merupakan pilihan investasi yang tepat, karena keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan secara efektif.⁹

Pergerakan nilai seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tercermin melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Mengacu pada data resmi yang dipublikasikan melalui laman www.idx.co.id, perkembangan IHSG pada periode 2023 hingga 2024 menunjukkan dinamika sebagai berikut:

⁸ Thamrin and Jasriana, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Penerapan Manajemen Risiko Enterprise Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i1.748>

⁹ Ali Akbar, “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Melalui Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 253, <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.276>.

Tabel 1.1
Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2023–2024

NO	TAHUN	IHSG
1	2023	7.272,80
2	2024	7.079,90

<https://investing.com/>

Berdasarkan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), pada tahun 2023 IHSG ditutup di 7.272,80, namun pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 7.079,90. Perubahan ini menunjukkan bahwa meskipun perekonomian Indonesia sudah memasuki fase pemulihan pasca pandemi Covid-19, kondisi pasar modal masih menghadapi tekanan akibat ketidakpastian global, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan moneter. Oleh karena itu, periode 2023-2024 dapat dikategorikan sebagai fase transisi dan konsolidasi ekonomi, di mana perusahaan mulai beradaptasi dengan kondisi yang lebih normal maupun tetap dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal.¹⁰ Periode ini dinilai relevan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko serta mempertahankan kinerja keuangan di Tengah dinamika pasar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas keterkaitan antara *Enterprise Risk Management* (ERM) dan nilai perusahaan, akan tetapi hasil yang diperoleh masih beragam. Sebuah penelitian oleh Aula Nurul Ma'rifah, dkk yang berjudul “Penerapan *Enterprise Risk Management* Sektor

¹⁰ Irdawati Irdawati et al., “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 4 (2022): 172–88, <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.154>.

Konstruksi Terhadap Nilai Perusahaan”.¹¹ Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan ERM berdampak positif terhadap nilai perusahaan, karena menunjukkan keterbukaan dalam mengelola risiko serta kesiapan menghadapi tantangan di masa depan. Dengan begitu, penerapan ERM menjadi Langkah kursial bagi perusahaan untuk menilai dan mengelola risiko secara lebih efektif. Namun, terdapat pula penelitian yang membuktikan hasil secara berbeda seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Nor Faizah dan Pujiono yang berjudul “Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan”.¹² Menyatakan bahwa tidak menunjukkan adanya pengaruh pada nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan strategi yang dimiliki manajemen dalam mengelola risiko dan peluang kurang efektif dan efisien sehingga tidak terlalu memberikan pengaruh pada naik atau turunnya nilai perusahaan.

Selain ERM, profitabilitas juga menjadi faktor penting yang memengaruhi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi serta menilai suatu perusahaan. Profitabilitas mendeskripsikan seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan laba dari modal atau aset yang dimiliki. Tingkat laba menjadi faktor penting bagi keberlangsungan usaha, dan untuk mengukurnya digunakan rasio profitabilitas yang menggambarkan efektivitas

¹¹ Aula Nurul Ma’rifah, Umi Rohmah, and Khairul Anwar, “Penerapan Enterprise Risk Management Sektor Konstruksi Terhadap Nilai Perusahaan,” *Sosiosaintika* 1, no. 1 (2023): 1–7, <https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v1i1.34>.

¹² Siti Nor Faizah and Pujiono Pujiono, “Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 2 (2022): 81–93, <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p81-93>.

pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan.¹³ Jika suatu perusahaan menguntungkan dibandingkan periode sebelumnya, informasi tersebut mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan.¹⁴

Beberapa ukuran profitabilitas yang umum digunakan meliputi *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), serta *Return On Equity* (ROE), yang masing-masing menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset, modal sendiri, dan pendapatan penjualan. Semakin tinggi nilai ROA, ROE, dan NPM semakin efisien perusahaan mengelola sumber dayanya, sehingga menunjukkan sinyal positif bagi investor dan biasanya meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, rendah tingginya tingkat profitabilitas tidak menentukan luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, karena perusahaan memandang aktivitas tanggung jawab sosial sebagai aspek penting dalam membangun dan menjaga citra perusahaan.¹⁵ Selain itu, tidak semua perusahaan dengan profitabilitas tinggi terdapat nilai pasar secara tinggi ada juga perusahaan dalam kinerja keuangan baik namun valuasi pasar rendah, dan sebaliknya. Secara keseluruhan, profitabilitas dengan diukur melalui ROA, ROE, serta NPM tetap menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan mengenai pentingnya profitabilitas dimanfaatkan menjadi

¹³ Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*, n.d.

¹⁴ Dewi Kartikasari et al., "Dampak Profitabilitas Dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dari Manajemen Risiko Perusahaan," *PRIVE: Jurnal Riset ...* 5, no. 2 (2022): 144–52, <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>.

¹⁵ Retna dan Dina Ameliana Anggitaningsih, "Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016," 2016.

ukuran penilaian tingkat kesehatan perusahaan juga mampu menunjukkan pengaruh untuk berbagai investor dalam mengambil langkah kebijakan investasi.

Hasil analisis dalam penelitian menunjukkan kesesuaian terhadap penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rivandi dan Renil Septiano yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.¹⁶ Penelitian ini memperoleh kesimpulan mengenai profitabilitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasilnya mengindikasikan mengenai semakin banyak tingkat profitabilitas, sehingga semakin besar juga peningkatan nilai perusahaan tersebut. Namun, ada beberapa penelitian lainnya yang menunjukkan hasil berbeda, seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Citra Nur Utami dan Listyorini Wahyu Widati yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan”.¹⁷ Penelitian ini mengindikasikan mengenai profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, rendah tingginya profitabilitas tidak serta merta mempengaruhi nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi karena manajemen dinilai kurang mampu mengelola aset yang ada, sehingga meskipun aset perusahaan besar, laba bersih yang dihasilkan tetap kecil.

¹⁶ Muhammad Rivandi and Renil Septiano, “Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8, no. 1 (2021): 123–36, <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>.

¹⁷ Nur dan Citra Utami and Listyorini Wahyu Widati, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan,” *Owner* 6, no. 1 (2022): 885–93, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>.

Penelitian ini menggunakan variabel pertama yaitu *Enterprise Risk management*. Pengertian *Enterprise Risk Management* (ERM) menurut COSO ERM adalah suatu proses yang melibatkan dewan direksi sekaligus seluruh personel organisasi. Proses ini diterapkan dalam perumusan strategi dan melibatkan seluruh bagian organisasi, dengan tujuan untuk mengenali berbagai kemungkinan peristiwa yang berpotensi memengaruhi perusahaan, sekaligus memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai.¹⁸ Variabel kedua yang digunakan penelitian ini yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah cerminan dari seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dalam satu periode tertentu dengan memanfaatkan modal maupun aset yang dimilikinya. Besar kecilnya keuntungan menjadi aspek penting bagi kelangsungan perusahaan. Untuk menilai hal tersebut, digunakan analisis laporan keuangan melalui rasio profitabilitas, yang menunjukkan efektivitas perusahaan untuk mengelola sumber daya demi memperoleh laba.¹⁹

Penelitian ini adalah raplikasi dari penelitian Fifyt Laily Very Prastika, dkk yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management*, *Size* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)”.²⁰

¹⁸ Ansori, Putra Budi dan Budiyanto, *Judul Transformasi Pengolahan Sampah Solusi Berkelanjutan Dengan Enterprise Risk Management (ERM)* .

¹⁹Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*.

²⁰ Fifyt Laily Very Prastika and Dwi Prastowo Darminto , JMV Mulyadi, “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap Laporan Keuangan

Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan tahun 2015-2020. Analisis data dilakukan menggunakan model regresi dengan pendekatan variabel moderasi untuk menguji peran kebijakan deviden dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan.

Meskipun sektor manufaktur, khususnya subsektor barang konsumsi dikenal relatif stabil dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, nilai perusahaan pada periode 2023–2024 tetap berada dalam dinamika pasar yang dipengaruhi oleh fase transisi pasca pandemi Covid-19, di mana perusahaan mulai beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang lebih normal namun tetap menghadapi tantangan global. Kondisi ini dinilai relevan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan mempertahankan kinerja keuangan. Selain itu, pemilihan 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap serta kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan latar belakang dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, peneliti akan mengkaji kembali hubungan antara Enterprise Risk Management dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada periode terbaru serta sektor yang berbeda. Dengan pertimbangan tersebut, penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan Profitabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2023–2024.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024?
3. Apakah *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024?
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi atau kegunaan yang diharapkan dapat diberikan setelah penelitian ini selesai dilakukan. Manfaat

dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian harus realistis.²¹

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menunjukkan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, utamanya di bidang manajemen keuangan dan akuntansi. Tidak hanya itu, studi ini juga turut memperkaya literatur tentang pengaruh *Enterprise Risk Management* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sekaligus menegaskan relevansi teori-teori yang telah ada. Dengan begitu, hasil penelitian ini bisa menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya serta memperluas pemahaman akademik terkait dengan berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini ditujukan mampu memberi kesempatan untuk memperdalam pengetahuan, melatih keterampilan analisis, serta menambah pengalaman langsung dalam mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor manufaktur.

b. Manfaat Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan koleksi referensi ilmiah yang dapat mendukung kegiatan akademik,

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

sekaligus menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa maupun peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian di bidang serupa.

c. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber masukan penting untuk menilai sejauh mana penerapan *Enterprise Risk Management* dan tingkat profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam membangun kepercayaan investor.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah konsep maupun karakteristik yang mampu berubah-ubah nilainya diantara seseorang, objek, maupun kelompok dalam suatu populasi atau sampel penelitian. Dalam konteks penelitian, variabel berperan penting karena digunakan untuk mengukur perbedaan, hubungan, atau pengaruh antara satu konsep dengan konsep lainnya. Melalui variabel inilah peneliti dapat memahami dan menjelaskan fenomena yang sedang dikaji secara lebih terstruktur dan terukur.²²

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori diantaranya variabel independen maupun variabel bebas (X) serta variabel dependen maupun variabel terikat (Y) dengan penjelasan sebagai berikut:

²² Andrea dan Novela Tri Lestari Gideon et al., *Metode Penelitian Pendidikan* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2023).

a. Variabel *independent* atau variabel bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel dengan terdapat fungsi sebagai penyebab maupun faktor yang memengaruhi variabel lain pada suatu penelitian. Dalam hal ini, variabel independen merupakan aspek yang sengaja diatur atau diamati oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, variabel ini digunakan untuk melihat apakah ada perubahan atau efek tertentu yang ditimbulkan terhadap variabel yang menjadi fokus utama penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- 1) *Enterprise Risk Management* (X1)
- 2) Profitabilitas (X2)

b. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang sebagai fokus pengamatan dalam suatu penelitian, karena variabel ini digunakan untuk melihat apakah terjadi perubahan atau pengaruh sebagai akibat dari variabel independen.²³ Dengan kata lain, variabel dependen merepresentasikan hasil atau dampak yang ingin diketahui peneliti setelah menerapkan atau mengamati variabel independen. Untuk penelitian ini yang dimanfaatkan sebagai variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y).

²³ Gideon et al.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian didefinisikan secara operasional, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi indikator yang relevan. Indikator variabel merupakan komponen spesifik yang menjadi acuan dalam menentukan jenis data yang dibutuhkan, sehingga data yang dikumpulkan dapat merepresentasikan variabel dengan tepat. Indikator ini penting untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan akurat dan relevan.²⁴ Berikut indikator variabel dalam penelitian ini:

Tabel 1.2 Pengukuran Indikator Variabel

No	Jenis Variabel	Variabel	Indikator
1	Independen(X)	Enterprise Risk Management(X1) ²⁵	a. Lingkungan Internal yaitu digunakan untuk menilai budaya risiko. b. Penetapan Tujuan yaitu digunakan untuk menyelaraskan tujuan dengan risiko. c. Identifikasi Kejadian yaitu digunakan untuk menemukan risiko dan peluang. d. Penilaian Risiko yaitu digunakan untuk menilai besar dan peluang risiko. e. Respon Risiko yaitu digunakan untuk menentukan tindakan atas risiko. f. Pengendalian Pengawasan yaitu digunakan untuk memastikan kontrol berjalan. g. Informasi dan Komunikasi yaitu digunakan untuk menyampaikan info risiko. h. Pemantauan yaitu digunakan untuk menilai efektivitas ERM.

²⁴ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

²⁵ Ni Luh De Erik Trisnawati, *Enterprise Risk Management Disclosure Siklus Hidup Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan* (Nilacakra, 2021).

		Profitabilitas(X2) ²⁶	a. ROA yaitu digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan dari aset. b. ROE yaitu digunakan untuk mengukur laba dari modal pemegang saham. c. NPM yaitu digunakan untuk mengukur laba bersih dari penjualan.
2	Dependen(Y)	Nilai Perusahaan(Y) ²⁷	a. Tobin's Q yaitu digunakan untuk mengukur nilai pasar dibanding aset. b. PBV yaitu digunakan untuk mengukur harga saham dibanding nilai bukunya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang dimanfaatkan menjadi landasan dalam mengukur variabel penelitian secara empiris, yang dirumuskan menurut berbagai indikator pada setiap variabel.²⁸

1. *Enterprise Risk Management*

Enterprise Risk Management (ERM) erat kaitannya dengan peluang dan risiko yang dapat mempengaruhi terciptanya maupun terjaganya nilai perusahaan. ERM didefinisikan sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, hingga seluruh personel dalam organisasi, yang diterapkan sejak tahap penetapan strategi dan mencakup seluruh lini perusahaan. Tujuan utama ERM adalah mengidentifikasi potensi peristiwa yang bisa berdampak pada perusahaan, lalu mengelola risiko tersebut sesuai dengan tingkat toleransi

²⁶ Hermaya dan Sunarto Wage Ompusunngu, *Manajemen Keuangan* (Riau: Batam Publisher, 2021).

²⁷ Fitri Yeni, Hamdy Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2024).

²⁸ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

risiko yang telah ditetapkan, sehingga memberikan rasa aman bagi perusahaan.²⁹

ERM bukanlah aktivitas sekali jalan, melainkan proses berkelanjutan yang mengalir di setiap tingkat organisasi. Pendekatannya mencakup semua unit, dari level entitas hingga unit terkecil, dengan cara pandang menyeluruh terhadap portofolio risiko. Melalui proses ini, perusahaan dapat mengenali dan mengelola risiko dengan lebih efektif, sekaligus memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen dan dewan direksi dalam mencapai tujuan perusahaan, meski berada dalam kategori yang berbeda tetapi saling berkaitan.³⁰ Dalam penelitian ini, pengukuran *Enterprise Risk Management* mengacu pada kerangka yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), karena kerangka tersebut merupakan standar internasional yang komprehensif dan banyak digunakan dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi.

2. Profitabilitas

Profitabilitas dapat dipahami sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan aset maupun modal yang dimiliki. Analisis profitabilitas bertujuan untuk melihat seberapa efisien bank dalam mengelola usahanya untuk memperoleh laba. Tingkat efisiensi perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara laba yang didapatkan dari modal maupun aset yang

²⁹ dan Megita Ryanjani Tanuputri Guritno, Adi Djoko, *Prinsip Dasar Dan Implementasi Manajemen Resiko*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2024).

³⁰ Guritno, Adi Djoko.

digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.³¹ Sementara itu, rasio profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menghasilkan laba dari total aset yang terdapat. Rasio ini juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset, baik aset lancar maupun tidak lancar, untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.³²

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas umumnya dapat menunjukkan *feedback* investasi secara lebih tinggi untuk pemegang saham. Sebaliknya, profitabilitas rendah biasanya membuat pengembalian investasi menurun. Profitabilitas yang tinggi menjadi *good news* karena mencerminkan kinerja dan prospek yang baik, sehingga perusahaan cenderung segera mempublikasikannya untuk meningkatkan kepercayaan pasar dan menarik investor.³³

Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui ROA, ROE, dan NPM. ROA menilai laba bersih dari total aset, ROE melihat laba bersih dari modal sendiri, dan NPM menunjukkan persentase laba bersih dari penjualan. Ketiga indikator ini sering menjadi acuan bagi investor karena menggambarkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan.

³¹ Garindya Rangga dan Egi Arvian Firmansyah. Alifedrin, *Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF Dan CAR* (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023).

³² Nagian Toni, *Determinan Nilai Perusahaan* (Jakad Media Publishing, 2021).

³³ Nadia Azalia, Izzul Ashlah, dan Iva Novita Safitri, "Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia : Analisi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Dengan Pemoderasi Ukuran Perusahaan" 5, no. September 2025 (2024): 222–46, <https://doi.org/doi.org/10.56013/jebi.v5i2.4518>.

Semakin tinggi ROA, ROE, dan NPM, semakin besar laba yang dihasilkan dari aset, modal, atau penjualan, dan sebaliknya.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran dari kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar. Harga ini terbentuk melalui mekanisme permintaan serta penawaran pada pasar modal, juga menunjukkan bagaimana masyarakat, khususnya investor, menilai kinerja dan prospek perusahaan. Nilai ini juga memberikan acuan bagi manajemen dalam melihat dampak dari setiap keputusan strategis yang diambil terhadap persepsi pasar di masa mendatang.³⁴ Selain itu, nilai perusahaan juga diartikan sebagai kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai proyeksi dari trust dari masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan sepanjang pengoperasiannya.³⁵

Nilai perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham jika harga sahamnya terus naik. Semakin tinggi harga saham, semakin besar pula tingkat kemakmuran yang dirasakan pemegang saham. Untuk mewujudkan hal tersebut, para investor biasanya

³⁴ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, ed. Kodri (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021).

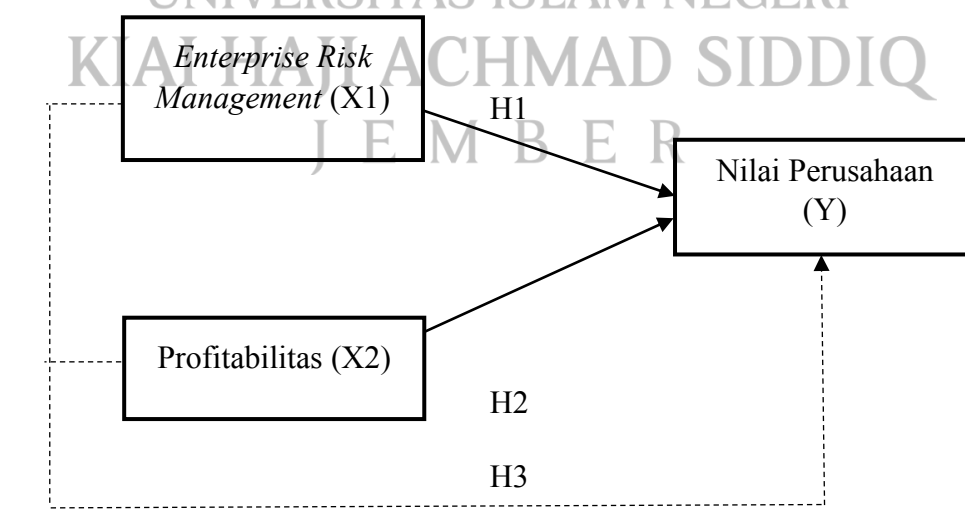
³⁵ Agung dan Intan Balqis Humairah Parmono, "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik Akuntansi Lingkungan Moneter Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PTPN XI Pabrik Gula Gending," *Jurnal Prosedur Konferensi Internasional Tentang Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi Informasi (ICEBIT)* 4 (2023): 388–404.

mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada para profesional agar nilai perusahaan dapat dikelola dan ditingkatkan secara optimal.³⁶

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, dengan biasanya dikenal menjadi anggapan dasar maupun postulat, merupakan titik awal pemikiran dengan dianggap benar dari peneliti. Asumsi ini perlu dirumuskan jelas sebelum data dikumpulkan. Selain berfungsi sebagai landasan untuk menganalisis masalah penelitian, asumsi tersebut juga mendukung dalam memperjelas variabel yang sebagai fokus kajian juga menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis.³⁷ Asumsi dasar peneliti adalah *Enterprise Risk Management* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2023-2024.

Bagian dibawah ini merupakan gambaran hubungan antara variabel (X) dan (Y) yang akan menggambarkan asumsi dasar penelitian secara parsial maupun simultan.



³⁶ Masno Marjohan, *Manajemen Keuangan Mengatur Keuangan Bidang Industri Golf, Kepemimpinan Dan Kewirausahaan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022).

³⁷ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

Keterangan:

1. Parsial: _____
2. Simultan: _____

1. Pengaruh *Enterprise Risk Management* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y)

Variabel independen *Enterprise Risk Management* (X1) mempengaruhi nilai perusahaan (Y). Penelitian Nisa Alisva Anggreini, Etna Nur Afri Yuyetta (2023) mengindikasikan mengenai ERM terdapat pengaruh positif signifikan bagi nilai perusahaan.³⁸

2. Pengaruh profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y)

Variabel independen profitabilitas (X2) menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Y). Penelitian Tagor Darius Sidauruk, Adolpino Nainggolan, dan Gina Regina (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.³⁹

3. Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan profitabilitas (X1, X2) terhadap nilai perusahaan (Y)

Penelitian ini terdapat tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu *Enterprise Risk Management* (X₁) dan profitabilitas (X₂), secara Bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, merupakan nilai perusahaan (Y), dalam meningkatkan nilai

³⁸ Nisa Alisva Anggreini, Etna Nur, and Afri Yuyetta, "Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi," *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

³⁹ Tagor Darius dan Sidauruk, Adolpino Nainggolan, and Gina Regina, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)," *Jurnal Liabilitas* 7, no. 2 (2022): 22–30, <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i2.219>.

perusahaan pada sektor manufaktur, khususnya subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Adinda Auliani dan Deannes Isyнуwardhana (2024) membuktikan mengenai profitabilitas (ROE) berdampak positif pada nilai perusahaan terhadap perusahaan bidang infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2022.⁴⁰

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi, anggapan, atau dugaan teoritis yang dapat dibuktikan secara empiris, baik ditolak maupun tidak ditolak. Tujuan pengujian hipotesis adalah dalam mengetahui apakah hipotesis yang disampaikan dapat diterima maupun ditolak berdasarkan data yang tersedia.⁴¹

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2023–2024.” Memiliki hipotesis seperti di bawah ini:

1. Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan

Secara umum, tujuan jangka panjang perusahaan merupakan menghasilkan nilai tambah bagi pemilik serta berbagai pemegang saham. Namun, mencapai peningkatan nilai perusahaan bukanlah hal yang mudah. Perusahaan sering menghadapi ketidakpastian dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kondisi ini

⁴⁰ Adinda Auliani and Deannes Isyнуwardhana, “Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Influence of Profitability , Leverage ,” 11, no. 6 (2024): 6297–6306.

⁴¹ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, Dan Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020).

bisa menghambat upaya perusahaan dalam menciptakan nilai dan memunculkan risiko. Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, perusahaan perlu memiliki sistem manajemen yang mampu mengelola risiko dengan efektif, sehingga kemungkinan terjadinya risiko dapat dikurangi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi sebagai upaya pencegahan terhadap risiko.⁴²

Agung Dwi Ananda dan Desak Nyoman Sri Werastuti (2022) menjelaskan mengenai penerapan *Enterprise Risk Management* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Adeliyani Mathildis Riberu dan Virna Sulfitri (2023) dan Maris Gihon Juventus Togatorop dan Murtanto (2024) hal yang sama juga dinyatakan, mengenai *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut pernyataan tersebut, hipotesis pertama untuk penelitian ini merupakan:

H_1 : *Enterprise Risk Management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_0 : *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah ukuran yang dimanfaatkan dalam menilai seberapa efektif perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasonalnya. Rasio ini dianggap penting karena sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

⁴² Irdawati et al., “Pengaruh Corporate Social Responbility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.”

Laba yang diperoleh perusahaan tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada para pemegang saham, tetapi juga menjadi indikator dalam menciptakan nilai perusahaan dan mencerminkan harapan di masa depan. Selain itu, rasio profitabilitas dapat dimanfaatkan dalam menilai sejauh mana manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.⁴³ Perusahaan dengan tingkat profitabilitas secara besar membuktikan kemampuan menghasilkan laba secara besar, yang pada akhirnya meningkatkan kekayaan berbagai pemegang saham. Dalam makna lainya, semakin besar profitabilitasnya, semakin baik juga kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Jenny Ambarwati (2021), dan Monica Ranti dan Tri Kartika Pertiwi (2022) pernyataan ini menegaskan mengenai profitabilitas terdapat peran penting terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar profitabilitas, semakin meningkat pula nilai perusahaan. Maya Handayani (2025) profitabilitas juga dinyatakan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan mengenai perusahaan yang dapat mengelola aset dengan baik juga menghasilkan laba bersih tinggi akan memberikan persepsi positif bagi investor. Menurut pernyataan tersebut, hipotesis kedua untuk penelitian ini merupakan:

H_2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

⁴³ Diah Eka Septi Lutfiana and Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 2003 (2021): 1–18,

3. Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan Profitabilitas secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori yang telah dijelaskan dalam hipotesis diatas, maka mampu diperoleh kesimpulan mengenai *Enterprise Risk Management* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_3 : *Enterprise Risk Management* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_0 : *Enterprise Risk Management* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika kajian menjelaskan urutan alur penelitian, dimulai dari pendahuluan hingga Kesimpulan. Penulisan ini disajikan secara naratif dan deskriptif, berbeda dengan format daftar isi. Uraian sistematis dalam naskah mencakup keseluruhan alur penelitian yang dijelaskan secara runtut dan terstruktur.

BAB 1 : bagian ini menjadi dasar penelitian, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel dan indikatornya, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan.

BAB II : pada bagian ini membahas kajian Pustaka, termasuk tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III : pada bagian ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik serta instrument pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : pada bagian ini menyajikan data hasil penelitian dan analisisnya, yang digunakan untuk menguji dan membuktikan kebenaran hipotesis.

BAB V : pada bagian ini berisi kesimpulan dari peneliti serta saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil temuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian penelitian terdahulu, peneliti menyajikan ringkasan hasil-hasil penelitian yang relevan. Tujuannya Adalah untuk menilai sejauh mana penelitian ini bersifat orisinal serta mengidentifikasi perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan studi-studi sebelumnya. Jika diperlukan, peneliti dapat menyusunnya dalam bentuk tabel agar lebih jelas dan sistematis.⁴⁵

Ada beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian terkait dampak penerapan *Enterprise Risk Management* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI, antara lain:

1. Adeliyani Mathildis Riberu, dan Virna Sulfitri (2023) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Enterprise Risk Management, Kebijakan Hutang dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan”⁴⁶

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), kebijakan hutang, dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017–2021. Dengan menggunakan metode

⁴⁵ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

⁴⁶ Adeliyani Mathildis Riberu and Virna Sulfitri, “Pengaruh Enterprise Risk Management, Kebijakan Hutang Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 3015–24, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17062>.

purposive sampling, dipilih 20 perusahaan yang memenuhi kriteria, menghasilkan total 100 data observasi yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Analisis data dilakukan melalui regresi linear dengan bantuan IBM SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management*, kebijakan hutang, dan *Sustainability Report* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko yang efektif, strategi hutang yang tepat, serta penerapan praktik keberlanjutan dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor pertambangan.

2. Debora Magdalena Sundayana, dan Yovita Ariani (2024) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”⁴⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana profitabilitas, yang diukur menggunakan ROA dan GPM, likuiditas melalui CR, solvabilitas melalui DER, serta ukuran perusahaan, mempengaruhi nilai perusahaan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 26.0 for Windows. Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk menetapkan 24 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda, yang selanjutnya diuji menggunakan koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur

⁴⁷ Debora Magdalena dan Yovita Ariani Sundayana, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal* 1, no. 6 (2023): 262–74, <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>.

melalui ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas berdasarkan GPM, likuiditas (CR), solvabilitas (DER), sementara itu, ukuran perusahaan ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa dalam konteks perusahaan manufaktur yang diteliti, kemampuan menghasilkan laba dari total aset lebih berperan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan rasio lain atau ukuran perusahaan.

3. Dameria Naibaho, dkk (2024) Penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi *Enterprise Risk Management* dan Nilai Perusahaan”.⁴⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review dengan meninjau 13 artikel ilmiah yang menganalisis hubungan antara *Enterprise Risk Management* dan nilai perusahaan, yang diterbitkan dalam jurnal pada periode 2014–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen perusahaan dalam mengelola risiko melalui pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang semakin luas dan rinci meliputi peran *Chief Risk Officer*, Komite Manajemen Risiko, Manajemen Risiko Strategis, Manajemen

⁴⁸ Darmawati Simanjuntak Naibaho, Dameria dan Friska Sipayung, Bernadetta A.J. Simbolon, Ratna, “Analisis Implementasi Enterprise Risk Management Dan Nilai Perusahaan,” *Journal of Economics and Business UBS* 13, no. 3 (2024): 689–700, <https://doi.org/doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1582>.

Risiko Konsolidasi, Manajemen Risiko Holistik, hingga Manajemen Risiko Terintegrasi yang berpotensi memberikan dampak positif bagi perusahaan. Pengungkapan informasi tersebut dalam laporan tahunan (*annual report*) menjadi sinyal positif atau *good news* bagi para stakeholder. Hal ini kemudian dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, serta menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4. Cipta Visi Lestari, dkk (2024) Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”.⁴⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh *intellectual capital*, yang diukur melalui *Value Added Intellectual Capital* (VAIC), serta pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), yang diukur menggunakan kerangka COSO ERM, terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2021. Penentuan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 9 perusahaan sebagai objek penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

⁴⁹ Cipta Visi Lestari, Besse Wediawati, and Rike Setiawati, “Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021),” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (2024): 593, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1595>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital*, *enterprise risk management*, dan kinerja keuangan secara langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa *intellectual capital* dan *enterprise risk management*, ketika dimediasi oleh kinerja keuangan, tetap memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sumber daya intelektual dan manajemen risiko yang efektif, melalui peningkatan kinerja keuangan, dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor farmasi.

5. Anastasia Lana, dan Megawati Oktorina (2024) Penelitian yang berjudul “Peran Mediasi Pengungkapan laporan Keberlanjutan Atas Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan”.⁵⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap nilai perusahaan, dengan pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian terdiri dari 94 data observasi yang diperoleh dari perusahaan sektor konsumsi primer dan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018–2021. Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sekaligus

⁵⁰ Anastasia Lana and Megawati Oktorina, “Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 29, no. 1 (2024): 17–27, <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.1249>.

memberikan pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Namun, pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Enterprise Risk Management* dan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan risiko perusahaan efektif dan mendorong pelaporan keberlanjutan, laporan keberlanjutan tersebut belum secara langsung meningkatkan nilai perusahaan di sektor yang diteliti.

6. Femba Akris Diantoro (2024) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan”⁵¹.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, kecukupan modal, dan risiko kredit terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2018–2022, dengan total 43 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas tidak

⁵¹ Femba Akris Diantoro, “Pengaruh Likiuditas, Profitabilitas, Kecukupan Modal Dan Resiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan,” *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 6, no. 02 (2024): 63–70, <https://doi.org/10.62097/al-tsaman.v6i02.1500>.

menunjukkan pengaruh yang signifikan. Variabel kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari hasil ini menegaskan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia perlu meningkatkan kesadaran dalam menjaga dan menumbuhkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan seluruh aspek kewajiban keuangan serta memperhatikan kecukupan cadangan kredit sebagai indikator penting dalam menjaga kualitas aset dan kesehatan keuangan perusahaan.

7. Fifyt Laily Very Prastika, dkk (2025) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management*, *Size* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)”⁵²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), ukuran perusahaan (*size*), dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dan kebijakan hutang sebagai variabel kontrol. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*,

⁵² Prastika and , JMV Mulyadi, “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-20.”

menghasilkan 28 perusahaan sebagai objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas dan kebijakan dividen tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan. Selain itu, kebijakan dividen sebagai variabel moderasi justru cenderung melemah hubungan antara *Enterprise Risk Management*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

8. Dody Kurniawan, dkk (2025) Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”.⁵³

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Enterprise Risk Management Disclosure* (ERMD) terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi.

Pengungkapan manajemen risiko dalam laporan tahunan menjadi aspek penting bagi perusahaan untuk membangun transparansi dan kepercayaan pasar, karena hal tersebut dapat membentuk persepsi investor yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, di mana data dikumpulkan melalui analisis laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan metode regresi.

⁵³ Dody Kurniawan et al., “Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi,” *Journal of Capital Market and Banking* 13, no. 2 (2025): 1-2-, <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ERM memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui profitabilitas. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan risiko yang transparan dan efektif tidak hanya mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dapat mendorong kepercayaan investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

9. Abdullah Sholeh Fauzan, dan Mujiyati (2025) Penelitian yang berjudul “*Enterprise Risk Management dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia*”.⁵⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memengaruhi nilai perusahaan di sektor energi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif pada 26 emiten sektor energi yang terdaftar di ISSI, dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan metode *generalized additive model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik ERM maupun GCG, secara terpisah maupun bersama-sama, berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Secara lebih rinci, keberadaan komite risiko sebagai bagian dari ERM, serta ukuran dewan direksi dan

⁵⁴ Abdullah Sholeh Fauzan, “Enterprise Risk Management Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris Di Indonesia” 8, no. 3 (2025): 1592–1603, <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1680>.

komite audit sebagai elemen GCG, terbukti memainkan peran penting dalam mendorong nilai perusahaan.

10. Julviana S. Simbogolo, dkk (2025) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Enterprise Risk Management* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023”.⁵⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian mencakup 9 perusahaan, dan melalui teknik *purposive sampling* dipilih 4 perusahaan sektor kertas sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*) perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Enterprise Risk Management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, *Enterprise Risk Management* dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan

⁵⁵ Ijma Simbogolo, Julviana S. dan A. Irfan Efendi, “Pengaruh Implementasi *Enterprise Risk Management* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023,” *Jurnal Actual Organization Of Economy (JAGO-E)*, no. 02 (2021): 156–68.

risiko dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjamin peningkatan nilai.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Adeliani Mathildis Riberu, dan Virna Sulfetri (2023) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Enterprise Risk Management, Kebijakan Hutang dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERM, kebijakan hutang, dan sustainability report berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan risiko yang baik dan strategi hutang yang efektif mampu meningkatkan nilai perusahaan.	Sama-sama meneliti <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menambahkan kebijakan hutang dan sustainability report, sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas. Objek penelitian terdahulu adalah sektor pertambangan, sedangkan penelitian ini sektor manufaktur.
2.	Debora Magdalena Sundayana, dan Yovita Ariani (2024) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan GPM, CR, DER, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.	Sama-sama menggunakan variabel profitabilitas dan meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menambahkan likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas dan ERM. Sektor penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini.
3.	Dameria Naibaho,	Hasil penelitian	Sama-sama	Penelitian

	dkk (2024) Penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi <i>Enterprise Risk Management</i> dan Nilai Perusahaan”.	menunjukkan bahwa Pengungkapan ERM yang komprehensif (melalui peran CRO, komite risiko, dan manajemen risiko terintegrasi) memberikan sinyal positif bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan.	menggunakan variabel ERM dan meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan.	terdahulu tidak menggunakan profitabilitas sebagai variabel, dan objek penelitian tidak terbatas pada sektor manufaktur.
4.	Cipta Visi Lestari, dkk (2024) Penelitian yang berjudul “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Enterprise Risk Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual capital</i> dan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui kinerja keuangan.	Sama-sama menggunakan variabel ERM dan meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menambahkan <i>Intellectual Capital</i> dan menjadikan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan ERM dan profitabilitas.
5.	Anastasia Lana, dan Megawati Oktorina (2024) Penelitian yang berjudul “Peran Mediasi Pengungkapan laporan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan	Sama-sama meneliti ERM terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menggunakan laporan keberlanjutan sebagai variabel mediasi, sedangkan

	Keberlanjutan Atas Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan”.	keberlanjutan, namun laporan keberlanjutan tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.		penelitian ini tidak dan menambahkan profitabilitas sebagai variabel independen.
6.	Femba Akris Diantoro (2024) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak signifikan, CAR positif namun tidak signifikan, sedangkan NPL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Sama-sama menggunakan variabel profitabilitas dan meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu berfokus pada sektor perbankan dan menambahkan variabel likuiditas, CAR, dan NPL, sedangkan penelitian ini fokus pada sektor manufaktur dan hanya menggunakan profitabilitas dan ERM.
7.	Fifty Laily Very Prastika, dkk (2025) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> , Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERM dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kebijakan dividen memperlemah hubungan antar variabel.	Sama-sama menggunakan ERM dan profitabilitas dan meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menambahkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada profitabilitas dan ERM di se

	<i>Estate</i> yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)".			
8.	Dody Kurniawan, dkk (2025) Penelitian yang berjudul "Pengaruh <i>Enterprise Risk Management Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi".	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik langsung maupun melalui profitabilitas. ERM yang transparan meningkatkan kepercayaan investor.	Sama-sama menggunakan ERM dan profitabilitas dan meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menjadikan profitabilitas sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian ini menjadikannya variabel independen dan fokus pada sektor manufaktur.
9.	Abdullah Sholeh Fauzan, dan Mujiyati (2025) Penelitian yang berjudul "Enterprise Risk Management dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia".	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERM dan GCG secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Komite risiko, dewan direksi, dan komite audit berperan penting dalam peningkatan nilai.	Sama-sama menggunakan ERM dan meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menambahkan GCG sebagai variabel tambahan, sedangkan penelitian ini menambahkan profitabilitas sebagai variabel independen dan fokus pada sektor manufaktur.
10.	Julviana S. Simbogolo, dkk (2025) Penelitian yang berjudul "Pengaruh Implementasi <i>Enterprise Risk Management</i> Dan Ukuran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan	Sama-sama meneliti ERM terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel tambahan dan fokus pada perusahaan

Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023”.	ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan.		kertas, sedangkan penelitian ini mencakup seluruh sektor manufaktur.
--	---	--	--

B. Kajian Teori

Kajian teori berfungsi sebagai landasan berpikir dalam penelitian. Teori yang dibahas secara lebih luas dan mendalam akan memperkuat pemahaman peneliti dalam menganalisis permasalahan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁵⁶

1. Teori Agensi

Teori Agensi merupakan salah satu teori penting dalam akuntansi dan ekonomi, terutama dalam konteks pengelolaan perusahaan. Teori ini menjelaskan hubungan antara dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda yaitu prinsipal sebagai pemilik atau investor dan agen sebagai pihak yang diberi kewenangan untuk mengelola perusahaan. Dalam hubungan tersebut, sering muncul dua permasalahan utama yaitu asimetri informasi dan konflik kepentingan. Asimetri informasi terjadi ketika agen memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan prinsipal. Sementara itu, konflik kepentingan muncul ketika

⁵⁶ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

agen mengambil keputusan yang lebih menguntungkan kepentingan pribadinya dibandingkan kepentingan prinsipal.⁵⁷

Dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan, konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, yang dikenal sebagai masalah keagenan (*agency problem*) kerap tidak dapat dihindari. Perbedaan kepentingan ini muncul karena manajer cenderung mengutamakan kepentingan pribadi, sedangkan pemegang saham mengharapkan keputusan yang meningkatkan kesejahteraan perusahaan secara keseluruhan. Kepentingan pribadi manajer dapat menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan, yang pada akhirnya menurunkan laba dan berdampak negatif pada harga saham, sehingga menurunkan nilai perusahaan.⁵⁸ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa laba atau profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) berperan dalam meningkatkan transparansi, mengurangi asimetri informasi, dan menekan konflik keagenan. Dengan adanya ERM, perusahaan memiliki kerangka pengelolaan risiko yang terstruktur sehingga mampu meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. ERM membantu menyelaraskan tujuan

⁵⁷ Muslikun Mashadi, *Teori Akuntansi: Kemarin, Hari Ini, Dan Masa Depan* (Sleman: Deepublish Digital, 2025).

⁵⁸ Ismanto, "Pengaruh Enterprise Risk Management , Profitabilitas Dan Kepemilikan Managerial Indonesia."

antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, sehingga kedua pihak dapat bekerja sama secara lebih efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.⁵⁹

Selain itu, ERM membuat perusahaan dalam menetapkan batas risiko yang dapat diterima, sehingga fokus bisnis menjadi lebih jelas dalam kerangka manajemen risiko. Dengan demikian, ERM tidak hanya berfungsi untuk meminimalkan potensi konflik, tetapi juga berperan dalam menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan secara berkelanjutan.⁶⁰ Teori keagenan menyatakan bahwa manajemen perlu mengurangi biaya yang timbul dari kontrak dan proses pemantauan antara agen dan prinsipal. Salah satu cara untuk meminimalkan masalah keagenan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan dapat meningkat dengan penerapan pengelolaan risiko perusahaan secara efektif.

2. Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan peran manajemen, sebagai pihak internal perusahaan, memberikan informasi atau sinyal kepada pihak luar, seperti investor, untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Investor kemudian menafsirkan sinyal tersebut baik itu sinyal positif maupun negatif dan bertindak sesuai dengan interpretasinya. Pada dasarnya, teori sinyal menunjukkan cara manajemen menyampaikan tanda-tanda keberhasilan atau kegagalan mereka kepada pemilik perusahaan. Sinyal

⁵⁹ Poppy Camenia Jamil, Sinta Yulyanti, and Ary Prabowo, "Enterprise Risk Management (ERM) and Corporate Value in Indonesia" 34, no. 2 (2023).

⁶⁰ Saiful Husaini, "Enterprise Risk Management, Corporate Governance and Firm Value: Empirical Evidence from Indonesian Public Listed Companies" 6, no. 6 (2017): 16–23.

ini dapat berupa informasi, laporan, atau bentuk promosi lainnya yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja lebih baik dibandingkan perusahaan lain.⁶¹

Dalam konteks pasar modal, informasi yang bersifat positif (*good news*) akan direspons oleh pasar dan dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. salah satu sinyal keuangan yang penting adalah profitabilitas, karena tingkat laba yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang secara efisien, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam laporan tahunan juga berperan sebagai sinyal non keuangan yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem pengelolaan risiko yang baik.⁶²

Pengungkapan informasi melalui laporan tahunan maupun laporan keuangan menjadi sarana utama bagi manajemen dalam menyampaikan sinyal tersebut. Laporan tahunan memuat informasi finansial dan non finansial, termasuk pengelolaan risiko perusahaan, sedangkan laporan keuangan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. informasi ini digunakan oleh investor untuk menilai

⁶¹ Siti Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)* (Belajar Akuntansi Online, 2024).

⁶² Surono Azira, Indah Nur dan Mohammad Taufik Azis, “Pengaruh ERM, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia,” 2025, 136–49.

prospek perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan.⁶³

3. *Enterprise Risk Management* (ERM)

a. Pengertian *Enterprise Risk Management* (ERM)

Enterprise Risk Management (ERM) adalah kemampuan sebuah perusahaan atau organisasi untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengendalikan risiko yang diambil dalam menjalankan strategi bisnis, sekaligus bertanggung jawab atas risiko tersebut. Dengan kata lain, ERM adalah kompetensi perusahaan dalam mengelola risiko secara menyeluruh agar keputusan bisnis lebih terukur dan aman. Manfaat utama ERM adalah memberikan perspektif yang lebih luas dan fokus yang lebih baik pada manajemen risiko di seluruh lini perusahaan.⁶⁴ Selain itu, definisi ERM mencakup konsep-konsep penting tentang cara perusahaan dan organisasi lain mengelola risiko dan memberikan dasar untuk penerapannya di seluruh organisasi, industri, dan sektor. Definisi ini berfokus langsung pada pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh entitas tertentu dan memberikan dasar untuk mendefinisikan manajemen risiko perusahaan yang efektif. Dalam konteks misi atau visi entitas, manajemen menetapkan tujuan strategis, memilih strategi,

⁶³ Anni Fitriyani Munawwaroh, Nur Fatoni, and Warno, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Sustainability," *Jurnal Eksos* 17, no. 2 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.31573/eksos.v17i2.368>.

⁶⁴ Eka Mayastika dan Suci Etri Jayanti Sinaga, *Buku Ajar Manajemen Risiko* (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022).

dan menetapkan tujuan yang selaras dan mengalir melalui perusahaan.⁶⁵

Kerangka kerja ERM juga mencerminkan budaya perusahaan, tanpa budaya yang tepat dan kepemimpinan yang kuat dari manajemen puncak, unsur-unsur ERM lainnya tidak akan berjalan efektif. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan ERM ke dalam budaya kerjanya biasanya memiliki kredibilitas yang lebih tinggi.⁶⁶ Dengan demikian, *Enterprise Risk Management* (ERM) mempertimbangkan seluruh risiko perusahaan secara menyeluruh dan terkonsolidasi, sehingga memberikan pandangan ke depan tentang manfaat pengelolaan risiko. Pendekatan ini berbeda dengan manajemen risiko tradisional yang sering bekerja secara terpisah dan kurang terintegrasi. ERM dianggap mampu memberikan pengelolaan risiko yang lebih holistik dan terintegrasi dibandingkan metode tradisional. Hal ini karena ERM membantu organisasi mengidentifikasi dampak negatif maupun positif dari setiap risiko yang diambil. Selain itu, ERM mendukung pengambilan keputusan operasional dan strategis yang lebih baik, karena proses identifikasi risikonya lebih menyeluruh dan terkoordinasi.⁶⁷

⁶⁵ Guritno, Adi Djoko, *Prinsip Dasar Dan Implementasi Manajemen Risiko*.

⁶⁶ Sinaga, *Buku Ajar Manajemen Risiko*.

⁶⁷ Nadilia Dwi dan Husaini Lestari, "Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Ekonomi Value Added (EVA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur)," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 4, no. 02 (2024): 7823–30, <https://doi.org/doi.org/10.29040/jie.v8i2.12035>.

b. Komponen dan tujuan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Pengungkapan manajemen risiko perusahaan termasuk salah satu elemen informasi *non financial* dalam laporan perusahaan. Berdasarkan kerangka ERM yang dikeluarkan COSO, terdapat 108 item ERM yang mencakup delapan komponen.⁶⁸ Komponen-komponen ini mencerminkan bagaimana manajemen menjalankan perusahaan dan mengintegrasikan proses manajemen dalam mengelola risiko. Kedelapan komponen tersebut adalah:

1) Lingkungan Internal

Lingkungan internal mencakup karakter organisasi dan dasar bagaimana risiko dipandang serta ditangani oleh manajemen. Hal ini termasuk filosofi manajemen risiko, selera risiko perusahaan, integritas dan nilai etika, serta kondisi fisik perusahaan.

2) Penetapan Tujuan

Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu agar manajemen bisa mengidentifikasi potensi kejadian yang mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut. ERM memastikan proses penetapan tujuan selaras dengan misi perusahaan dan mampu menilai risiko terkait tujuan tersebut.

⁶⁸ Trisnawati, *Enterprise Risk Management Disclosure Siklus Hidup Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*.

3) Identifikasi Kejadian

Peristiwa atau kejadian, baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan, yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan perlu diidentifikasi. Langkah ini membantu ERM membedakan antara risiko dan peluang, sehingga peluang tersebut dapat dimanfaatkan untuk strategi perusahaan.

4) Penilaian Risiko

ERM menganalisis risiko dengan menilai kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Penilaian ini menjadi dasar untuk menentukan cara pengelolaan risiko, baik yang inheren maupun yang terkait dengan proses bisnis.

5) Respons Risiko

Manajemen dapat memilih respons terhadap risiko yang ditemukan, seperti menghindari, menerima, mengurangi, atau berbagi risiko. Tindakan ini disesuaikan dengan Tingkat toleransi risiko dan preferensi risiko yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan.

6) Pengendalian Aktivitas

Pengendalian aktivitas diterapkan melalui kebijakan dan prosedur perusahaan untuk memastikan bahwa respons risiko berjalan efektif.

7) Informasi dan Komunikasi

Informasi yang relevan harus diidentifikasi, dikumpulkan, dan dikomunikasikan secara tepat waktu agar pihak terkait dapat bertindak dengan baik. Komunikasi yang efektif bersifat holistik, melibatkan seluruh sektor bisnis, mulai dari pimpinan hingga karyawan.

8) Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan dilakukan untuk memastikan seluruh proses ERM berjalan sebagaimana mestinya. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan manajemen yang berkelanjutan dan evaluasi terpisah agar ERM dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

ERM dirancang untuk mendukung visi dan misi perusahaan melalui peran manajemen. Proses ini biasanya dimulai dengan penetapan tujuan strategis, pemilihan strategi, dan memastikan tujuan-tujuan tersebut selaras dengan operasional perusahaan. Secara umum, kerangka kerja ERM diarahkan untuk mencapai empat kategori tujuan utama:

1) Strategis

Tujuan strategis adalah tujuan tingkat tinggi yang sejalan dengan misi bisnis perusahaan.

2) Operasional

ERM membantu memastikan bahwa penggunaan sumber daya perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan bisnis.

3) Pelaporan

ERM bertujuan agar pelaporan perusahaan menjadi lebih berkualitas, transparan, dan dapat diandalkan oleh pihak internal maupun eksternal.

4) Kepatuhan

ERM memastikan seluruh proyek atau kegiatan bisnis perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, sehingga risiko hukum dan regulasi dapat diminimalkan.

c. Pengukuran *Enterprise Risk Management* (ERM)

Pengukuran ERM dilakukan menggunakan *ERM disclosure index* yang mengacu pada kerangka kerja yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Indeks ini terdiri dari 108 item pengungkapan yang mencerminkan delapan komponen ERM. Penilaian dilakukan dengan metode *content analysis* terhadap laporan tahunan perusahaan. Setiap item yang diungkapkan diberi skor 1, sedangkan yang tidak

diungkapkan diberi skor 0.⁶⁹ Rumus berikut digunakan untuk mengukur Tingkat pengungkapan ERM:⁷⁰

$$ERMDI = \frac{\text{Item yang diungkapkan}}{108 \text{ item}}$$

Keterangan:

ERMDI: *Enterprise Risk Management Disclosure Index*

Semakin tinggi nilai ERMDI, menunjukkan semakin luas tingkat pengungkapan dan implementasi manajemen risiko perusahaan.

4. Profitabilitas

a. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas, atau kemampuan menghasilkan pendapatan, adalah kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang dimilikinya. Secara sederhana, profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan operasionalnya serta memanfaatkan aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas sebuah perusahaan sangat bervariasi, tergantung pada besarnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal atau aset perusahaan. Perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung

⁶⁹ Citrawati dan Abshor Marantika Jatiningrum, *Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Di Indonesia* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021).

⁷⁰ Yusrina Almas Sajida and Agus Purwanto, "Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019" 10 (2021): 1–14.

memiliki profitabilitas lebih tinggi karena sudah dikenal oleh masyarakat, sehingga penjualan dan pendapatannya lebih stabil.⁷¹

Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba menjadi tolak ukur utama kesuksesan sebuah perusahaan, sedangkan profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan.

b. Tujuan dan manfaat profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk membantu perusahaan maupun pihak luar menilai kinerja keuangan perusahaan. Beberapa tujuan utamanya antara lain:

- 1) Menilai laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.
- 2) Membandingkan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- 3) Menilai perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
- 4) Menentukan besarnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri.
- 5) Mengelola profitabilitas seluruh dana perusahaan, baik yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Mengukur produktivitas penggunaan seluruh dana perusahaan, terutama modal sendiri.

⁷¹ Leni Hartati, *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024).

Rasio profitabilitas memiliki beberapa manfaat penting bagi perusahaan, di antaranya:

- 1) Mengetahui jumlah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode.
- 2) Membandingkan laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- 3) Memantau perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas penggunaan seluruh dana perusahaan, baik dari modal sendiri maupun pinjaman.

Pertumbuhan profitabilitas mencerminkan prospek perusahaan yang semakin menjanjikan karena menunjukkan potensi peningkatan keuntungan. Hal ini dianggap sebagai sinyal positif

oleh investor, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka dan mempermudah perusahaan dalam memperoleh modal, misalnya melalui penerbitan saham baru. Rasio profitabilitas bermanfaat bagi manajemen maupun pihak eksternal untuk menilai kinerja perusahaan. Konsep ini sejalan dengan *signaling theory*, yang menjelaskan bagaimana naik turunnya laba dan informasi keuangan mempengaruhi harga saham, obligasi, dan instrumen investasi lainnya. Tanggapan investor terhadap sinyal positif ini akan

mempengaruhi kondisi pasar, karena mereka menyesuaikan strategi berdasarkan informasi yang diterima.⁷²

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas antara lain:⁷³

- 1) Jumlah produksi yang dihasilkan.
- 2) Biaya langsung per unit produk.
- 3) Biaya overhead atau biaya tidak langsung.
- 4) Komposisi produk (*enterprise mix*).
- 5) Jumlah unit produksi.
- 6) Tingkat suku bunga yang berlaku.
- 7) Pertumbuhan ekonomi secara umum.
- 8) Tingkat persaingan di pasar.
- 9) Total biaya produksi.
- 10) Tahap siklus hidup produk.
- 11) Citra merek (*brand image*).
- 12) Pangsa pasar (*market share*).

Dengan demikian, rasio profitabilitas dapat dipahami sebagai sekumpulan indikator yang mencerminkan bagaimana likuiditas, pengelolaan aset, dan struktur utang perusahaan

⁷² Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*.

⁷³ Francis Hutabarat, *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet* (Sleman: Deepublish, 2023).

berkontribusi terhadap hasil operasi dan kinerja keuangannya secara keseluruhan.

d. Pengukuran profitabilitas

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dimanfaatkan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada konteks akuntansi keuangan antara lain:⁷⁴

1) *Return on Asset (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan indikator keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada aset yang terdapat. ROA adalah indikator kunci efisiensi perusahaan untuk memberdayakan sumber dayanya dalam menghasilkan pendapatan.⁷⁵

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity Ratio (ROE)*

Return on Equity Ratio (ROE) adalah rasio profitabilitas dengan dimanfaatkan dalam menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba pada modal yang diinvestasikan dari pemegang saham, dan biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase.⁷⁶ ROE dihitung dengan membandingkan laba perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham, baik pemegang saham

⁷⁴ Ompusunngu, *Manajemen Keuangan*.

⁷⁵ Ompusunngu.

⁷⁶ Ompusunngu.

biasa maupun preferen. Rasio ini biasanya digunakan oleh para investor dan *stakeholders* lainnya untuk menilai seberapa tinggi ROE yang diperoleh pada perusahaan tersebut, karena tinggi atau rendahnya ROE menunjukkan tingkat pengembalian investasi. Laba yang lebih besar akan menarik lebih banyak investor karena perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi pula.⁷⁷

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Net Profit Margin adalah rasio profitabilitas yang digunakan dalam menilai persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan sesudah dikurangi pajak, dibandingkan dengan total pendapatan dari penjualan.⁷⁸ Rasio ini juga dikenal sebagai

Profit Margin Ratio atau Rasio Marjin Laba. Semakin tinggi

Net Profit Margin, semakin baik kinerja operasional perusahaan, karena menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari setiap penjualan yang dilaksanakan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

⁷⁷ Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyyatul Laila, and Daru Anondo, "The Effect Sustainability Report Disclosure on Financial Performance Banking Companies in Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 60–71.

⁷⁸ Ompusunngu, *Manajemen Keuangan*.

5. Nilai Perusahaan

a. Pengertian nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sekarang ini sebagai entitas yang masih beroperasi. Jika nilai jual perusahaan lebih tinggi dibanding nilai likuidasinya, selisihnya mencerminkan nilai tambahan dari manajemen dan organisasi yang menjalankan perusahaan. Secara sederhana, nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dengan direpresentasikan pada harga sahamnya, yang terbentuk melalui mekanisme pasar penawaran dan permintaan dan menunjukkan bagaimana publik menilai kinerja perusahaan tersebut. Salah satu tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang biasanya diwujudkan dengan menetapkan harga saham yang optimal dalam jangka panjang. Nilai perusahaan sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja operasional, kebijakan keuangan, dan struktur modal yang diterapkan.⁷⁹

Nilai perusahaan umumnya mencerminkan persepsi investor terhadap peluang keberhasilan perusahaan, dengan umumnya direpresentasikan pada harga saham. Laporan keuangan perusahaan baik yang berisi catatan positif maupun negatif menjadi indikator penting dari seberapa besar nilai perusahaan tersebut. Bagi investor, laporan keuangan adalah sumber informasi utama untuk menilai

⁷⁹ Yana Ulfah Wijaya, Anggono dan Djoko Setyadi, Ardi Paminto, *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025).

kinerja perusahaan. Sementara itu, menurut FASB No. 1, laporan keuangan seharusnya bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan perusahaan. Dengan kata lain, investor dan pemberi pinjaman dapat menggunakan laporan keuangan untuk memahami kondisi dan kinerja perusahaan secara akurat.

b. Tujuan dan manfaat nilai perusahaan

Nilai perusahaan memegang peranan penting untuk setiap perusahaan, dikarenakan peningkatannya sering diikuti oleh kenaikan harga saham, yang pada gilirannya mencerminkan kesejahteraan para pemegang saham. Tidak hanya itu, peningkatan nilai perusahaan juga menandakan perbaikan kinerja perusahaan. Dengan tidak langsung, hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang menjadi salah satu tujuan penting perusahaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan yaitu seperti di bawah ini.⁸⁰

1) Struktur modal

Struktur modal dianggap terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan karena manajer keuangan bertanggung jawab

⁸⁰ Nagian dan Silvia Toni, *Determinan Nilai Perusahaan* (Jakad Media Publishing, 2021).

menetapkan kebijakan pendanaan untuk investasi, dengan tujuan meningkatkan harga saham sebagai cerminan nilai perusahaan.

2) Likuiditas

Likuiditas mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan seberapa efektif manajemen mengelola modal kerja, yang berasal dari utang lancar dan saldo kas perusahaan, sebagai salah satu indikator kinerja manajemen.

3) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, karena manajer keuangan bertugas menentukan kombinasi keuangan yang optimal, yang berkaitan dengan berbagai bentuk penilaian kinerja perusahaan.

4) Profitabilitas

Profitabilitas memiliki hubungan kausal dengan nilai perusahaan. artinya, jika kinerja manajemen perusahaan, yang diukur melalui indikator profitabilitas, berada pada kondisi baik, hal ini akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

d. Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat terkait dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham (*shareholder value*), sehingga secara langsung memaksimalkan

kesejahteraan pemegang saham. Jenis aset perusahaan didasarkan pada metode perhitungan yang digunakan, yaitu:⁸¹

1) Nilai Pasar (*Market Value*)

Nilai pasar merupakan harga suatu aset yang ditentukan melalui tahap negosiasi pada pasar saham dan hanya dapat ditetapkan saat saham perusahaan diperdagangkan pada pasar. Nilai ini sering disebut juga kurs.

2) Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)

Nilai intrinsik adalah konsep dengan relatif abstrak, dikarenakan berlandaskan pada perkiraan nilai sesungguhnya dari sebuah perusahaan. Dalam konsep ini, nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari harga aset yang dimiliki, tetapi sebagai nilai keseluruhan entitas bisnis yang mampu menghasilkan keuntungan di masa depan.

3) Nilai Buku (*Book Value*)

Nilai buku sebuah perusahaan merupakan selisih antara total aset dengan kewajiban serta saham preferen sebagaimana tertulis dalam neraca. Nilai buku mencerminkan nilai perusahaan berdasarkan konsep akuntansi, dengan sederhana dapat diketahui melalui membagi selisih antara total aset dengan total hutang terhadap jumlah saham yang beredar.

⁸¹ Hartati, *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba*.

4) Nilai Likuiditas (*Liquidation Value*)

Nilai likuiditas merupakan jumlah yang yang mampu diperoleh apabila sebuah aset atau sekelompok aset direalisasikan, misalnya saat perusahaan dijual terpisah dari obligasi yang dimilikinya. Sementara itu, nilai likuidasi adalah nilai penjualan keseluruhan aset perusahaan sesudah dikurangi seluruh kewajiban.

5) Nilai Kelangsungan Usaha

Nilai kelangsungan usaha merupakan nilai perusahaan jika dijual sebagai bisnis yang tetap beroperasi. Prinsip ini menjadi dasar penyusunan laporan keuangan, karena perusahaan umumnya diasumsikan akan terus menjalankan operasinya di masa depan.

e. Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan mampu diukur melalui rasio penilaian maupun rasio pasar. Rasio penilaian dianggap sebagai indikator kinerja dengan sangat menyeluruh bagi perusahaan, karena mencakup berbagai aspek kinerja yang mencerminkan kondisi dan potensi perusahaan secara keseluruhan.⁸²

1) *Tobin's Q* merupakan rasio dengan membandingkan nilai perusahaan terhadap nilai pengganti aset (*asset replacement*

⁸² Yeni, Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*.

value) perusahaan yang bersangkutan di pasar keuangan. *Tobin's*

Q secara matematis dihitung dengan formulasi seperti berikut:

$$Q = \frac{MVE + D}{TA}$$

Keterangan :

Q : *Tobin's Q*

MVE : *Market Value Of Equity* (nilai pasar ekuitas)

D : *Debt* (Nilai pasar utang)

TA : *Total Asset* (*book value* atau nilai buku aset)

2) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio dengan membandingkan harga pasar saham terhadap nilai buku per saham. Rasio ini membantu investor dan analisis menilai apakah saham perusahaan terlalu mahal maupun murah daripada untuk nilai intrinsiknya, sekaligus memperkirakan peluang pertumbuhan serta keuntungan pada masa mendatang.⁸³

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

⁸³ Khairunnisa Musari, Lailatus Sakdiyah “Analisis Pengaruh CSR, ROA, Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023,” 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang diolah menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁴ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.⁸⁵ Dalam konteks penelitian ini jenis penelitian asosiatif digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan dari *Enterprise Risk Management* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek atau subjek dalam jumlah serta karakteristik tertentu yang ditentukan dari peneliti untuk dianalisis. Dengan kata lain, populasi tidak hanya terbatas untuk manusia, namun juga bisa berupa objek atau fenomena alam lainnya. Selain jumlah, populasi mencakup seluruh sifat serta karakteristik yang terdapat pada subjek atau objek tersebut.⁸⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁸⁵ Sugiyono.

⁸⁶ Sugiyono.

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2024 .

2. Sampel

Sampel merupakan komponen pada populasi dengan mewakili jumlah serta karakteristiknya. Ketika populasi terlalu tinggi sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti dengan keseluruhan, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, sampel dimanfaatkan menjadi representasi.⁸⁷ Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilaksanakan melalui metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁸⁸ Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2023–2024.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan lengkap selama dua tahun berturut-turut.
- c. Perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM), profitabilitas, dan nilai perusahaan.
- d. Perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

⁸⁷ Sugiyono.

⁸⁸ Sugiyono.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2024.	69
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan keuangan lengkap selama dua tahun berturut-turut.	33
3.	Perusahaan yang mengungkapkan informasi terkait penerapan <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM), profitabilitas, dan nilai perusahaan.	18
4.	Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	18
Total Sampel selama 2 tahun (20 x 2)		40

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

Tabel 3.2
Sampel Penelitian 2023-2024

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk,
3.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,
4.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk,
5.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk,
6.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk,
7.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk,
8.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk,
9.	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk,
10.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk,
11.	STTP	PT Siantar Top Tbk,
12.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk,
13.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk,
14.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk,
15.	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk,
16.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk,
17.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk,
18.	PEVE	PT Penta Valent Tbk,
19.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk,
20.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk,

Sumber: Data Diolah Penulis yang Diperoleh Dari BEI, 2023-2024

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal, buku, dan dokumen terkait, yang dikenal sebagai teknik dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan penelitian kepustakaan, di mana data diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang relevan dan mendukung penelitian. Data sekunder merupakan data yang telah disusun dan diolah sebelumnya dengan menggunakan metode statistik tertentu. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, situs resmi, laporan lembaga, maupun dokumen yang diterbitkan oleh instansi pemerintah.⁸⁹ Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah semua data dari responden maupun sumber lainnya terkumpul. Kegiatan pada analisis data mencakup pengklasifian data menurut variabel juga jenis responden, penyusunan data tabel sesuai variabel yang diteliti, perhitungan dalam menjawab rumusan masalah, serta perhitungan dalam menguji hipotesis yang sudah diajukan.⁹⁰

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode dalam menganalisis data melalui cara menggambarkan kondisi yang terkumpul, tanpa

⁸⁹ Ahmad et al., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

bermaksud menarik kesimpulan umum maupun melakukan generalisasi.⁹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis statistik inferensial mensyaratkan beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi agar hasil penelitian dapat memberikan kesimpulan umum dan bisa menjelaskan populasi. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis *ordinary least square* (OLS). Pengujian ini dilakukan dalam memastikan mengenai model regresi yang didapatkan adalah model terbaik, dengan estimasi yang akurat, bebas dari bias dan konsisten. Uji asumsi klasik dilaksanakan untuk memastikan mengenai persamaan regresi yang digunakan tepat serta valid. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, perlu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik untuk mengecek apakah model regresi telah bebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi syarat untuk menghasilkan hubungan linier yang baik. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah dalam memastikan mengenai persamaan regresi yang diperoleh terdapat estimasi secara tepat, terhindar pada bias juga konsisten.⁹²

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilaksanakan dalam mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) atau keduanya terdapat distribusi normal maupun tidak.

Jika sebuah variabel tidak berdistribusi dengan normal, sehingga hasil

⁹¹ Sugiyono.

⁹² Ervina dan Annisa Fitri Anggraeni Waty et al., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

uji statistik mampu terjadi penurunan. Model regresi yang baik ditandai dengan nilai residual dengan terdapat distribusi normal maupun mendekati normal. Salah satu metode yang dimanfaatkan dalam menguji normalitas merupakan uji *Kolmogorov - Smirnov*.⁹³ Dengan ketentuan seperti di bawah ini::

- 1) Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data residual terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Asumsi dari model regresi linear klasik (*classical linear regression model*) menyatakan tidak ada multikolinieritas secara besar maupun sempurna diantara variabel independen. Uji *multikolinieritas* dilaksanakan dlaam memeriksa apakah adanya korelasi tinggi maupun sampai sempurna antar variabel independen pada model regresi. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, sehingga koefisien regresi variabel independen tidak mampu ditentukan serta nilai standar error menjadi tidak terhingga. Apabila multikolinearitas diantara variabel independen tidak sempurna tapi tinggi, sehingga koefisien regresi variabel independen mampu ditentukan, tapi terdapat nilai standar error tinggi artinya nilai koefisien tidak mampu diestimasi secara sesuai.

⁹³ Imam Supriadi, *Riset Akuntansi Keperilakuan Penggunaan SmartPLS Dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022).

Ada beberapa penyebab terjadinya multikolinieritas, diantaranya metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sampling pada kisaran nilai tertentu dari variabel independen dalam populasi. Adanya multikolinieritas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan beberapa cara diantaranya nilai R^2 yang tinggi, tetapi hanya sedikit (bahkan tidak ada) variabel independen yang signifikan. Korelasi antar variabel independen yang melebihi 0,80 dapat menjadi pertanda bahwa masalah multikolinieritas merupakan masalah serius. Nilai ambang yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah $Tolerance < 0,10$ atau $Variance Inflation Factor (VIF) > 10$.⁹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam memeriksa apakah adanya perbedaan *varians residual* antar pengamatan dalam suatu model regresi. Model Regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu metode grafik dan metode uji *statistic* (uji formal). Metode grafik relatif lebih mudah untuk dilakukan namun terdapat kekurangan secara cukup signifikan dikarenakan jumlah pengamatan mempengaruhi tampilannya. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik *plots*. Selain itu, interpretasi setiap orang dengan melihat pola grafik bisa

⁹⁴ Supriadi.

berbeda beda. Uji *statistic* dapat diartikan sebagai berikut: jika nilai signifikansi dari korelasi *Rank Spearman* antara nilai absolut *residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas kurang dari 0,05 (5%) sehingga persamaan regresi mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila untuk nilainya lebih besar dari 0,05 model dianggap bebas dari heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas.⁹⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dalam mengetahui apakah adanya korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi secara baik harus memenuhi syarat bebas dari autokorelasi agar hasil estimasi dapat dipercaya. Kehadiran autokorelasi dapat menyebabkan varians sampel tidak mencerminkan varians populasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, digunakan uji *Durbin-Watson*.⁹⁶ Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Apabila untuk $0 < dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Apabila untuk $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif.
- 3) Apabila untuk $dU < dW < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- 4) Apabila untuk $dL \leq dW \leq dU$ atau $4 - dU \leq dW \leq 4 - dL$, pengujian tidak menyakinkan.

⁹⁵ Supriadi.

⁹⁶ Supriadi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dalam bahasa Inggris istilah ini dikenal sebagai *multiple linear regression*. Dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu, sedangkan jika jumlah variabel bebas hanya ada satu saja, maka disebut dengan regresi linear sederhana.⁹⁷ Model regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = ERM

X_2 = ROA

X_3 = ROE

X_4 = NPM

β_1 = Koefisien regresi berganda antara X_1 dan Y

β_2 = Koefisien regresi berganda antara X_2 dan Y

e = Error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis

⁹⁷ Hironymus dan Hartono Ghodang, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS* (Medan: PT. Penerbit Mitra Group, 2020).

umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:⁹⁸

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial maupun uji t dilakukan dalam menguji koefisien regresi dengan individual, terdapat tujuan dalam mengetahui sejauh mana setiap variabel bebas berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel terikat.⁹⁹ dan derajat kebebasan :

$$df = n - k - 1$$

Keterangan :

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

Hipotesis yang dimanfaatkan untuk pengujian ini merupakan:

- a) Apabila untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila untuk $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji f (Uji Serempak)

Uji f dimanfaatkan dalam mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas

⁹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

⁹⁹ Sahir.

terhadap variabel terikat.¹⁰⁰ Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka f_{hitung} dengan f_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai f_{tabel} didapatkan dengan rumus :

$$f_{tabel} = F(k; n - k)$$

Keterangan :

k : jumlah variabel dependen

n : jumlah sampel penelitian

Hipotesis yang dimanfaatkan untuk pengujian ini merupakan:

- a) H_0 : Variabel - variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama - sama terhadap variabel terikatnya.
- b) H_1 : Variabel - variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama - sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Apabila untuk $f_{hitung} > f_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Apabila untuk $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, sehingga H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dengan umumnya disimbolkan dengan R^2 pada dasarnya mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas

¹⁰⁰ Sahir.

terhadap variabel terikat. Semakin kecil nilai R^2 , semakin rendah pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan semakin mendekati 100%, semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰¹



¹⁰¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan periode pengamatan tahun 2023-2024. Populasi penelitian mencakup 69 perusahaan manufaktur dalam subsektor barang konsumsi di BEI. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai ketentuan yang sudah ditentukan, sehingga didapatkan 40 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Bursa Efek Indonesia membagi industri ke dalam beberapa sektor, yaitu: pertanian, pertambangan, industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, serta perdagangan jasa investasi. Penelitian ini berfokus perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang tercatat di BEI periode 2023-2024. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* (jumlah perusahaan terpilih dikalikan terhadap periode pengamatan 2 tahun) dengan demikian didapatkan 20 perusahaan maupun 40 data. Data sampel kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 25.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan variabel dependen merupakan nilai perusahaan (Y), dan variabel independen yaitu *Enterprise Risk Management* (X1) dan Profitabilitas (X2) dengan periode penelitian 2023-2024. Pada tahap awal, penelitian ini memanfaatkan 40 data observasi yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama periode tersebut. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data terlebih dahulu melalui proses uji outlier untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya nilai yang bersifat ekstrem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa beberapa observasi tergolong sebagai outlier sehingga perlu dikeluarkan dari data penelitian agar tidak mempengaruhi hasil analisis. Setelah dilakukan penghapusan data tersebut, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 36 data. Data yang telah melalui proses penyaringan tersebut kemudian digunakan pada seluruh tahapan pengujian statistik. Selanjutnya, hasil perhitungan variabel penelitian disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen

Kode Perusahaan	Tahun	ERM	ROA	ROE	NPM	PBV	TOBINSQ
UNVR	2023	0,667	0,288	1,420	0,124	0,040	0,805
	2024	0,667	0,210	1,567	0,096	0,033	5,348
INDF	2023	0,704	0,062	0,114	0,103	0,564	0,765
	2024	0,722	0,065	0,120	0,113	0,620	0,795
ICBP	2023	0,935	0,071	0,136	0,125	1,986	1,513
	2024	0,944	0,070	0,131	0,121	1,979	1,521
MYOR	2023	0,620	0,136	0,212	0,103	3,643	2,692
	2024	0,639	0,103	0,179	0,085	3,634	2,516
SIDO	2023	0,750	0,244	0,281	0,267	4,652	4,178
	2024	0,750	0,297	0,336	0,299	5,075	4,607
KLBF	2023	0,741	0,103	0,120	0,091	3,264	2,935
	2024	0,787	0,110	0,132	0,100	2,592	2,331
CPIN	2023	0,602	0,057	0,086	0,038	3,049	2,351
	2024	0,620	0,087	0,123	0,055	2,577	2,116
GGRM	2023	0,685	0,058	0,087	0,045	0,643	0,765
	2024	0,694	0,012	0,016	0,010	0,413	0,572
HMSP	2023	0,685	0,146	0,271	0,070	3,485	2,342
	2024	0,667	0,122	0,234	0,056	2,605	1,838
ULTJ	2023	0,602	0,158	0,177	0,143	1,104	0,108
	2024	0,602	0,136	0,155	0,130	11,213	11,206
STTP	2023	0,639	0,167	0,189	0,193	2,534	2,356

	2024	0,667	0,194	0,214	0,265	2,904	2,731
MLBI	2023	0,787	0,313	0,766	0,321	12,644	5,384
	2024	0,778	0,332	0,867	0,338	9,760	4,352
CLEO	2023	0,750	0,141	0,214	0,155	5,625	4,051
	2024	0,657	0,178	0,246	0,176	9,794	7,372
ROTI	2023	0,648	0,085	0,139	0,087	10,189	8,997
	2024	0,648	0,097	0,157	0,092	8,343	7,501
DLTA	2023	0,546	0,165	0,214	0,271	3,025	2,566
	2024	0,611	0,127	0,168	0,220	2,025	1,779
TCID	2023	0,713	0,016	0,020	0,019	0,582	0,671
	2024	0,741	-0,053	-0,070	-0,067	0,489	0,61
TBLA	2023	0,815	0,024	0,075	0,040	0,511	0,845
	2024	0,778	0,025	0,083	0,040	0,439	0,829
PEVE	2023	0,657	0,040	0,156	0,013	1,293	1,075
	2024	0,667	0,041	0,167	0,016	1,723	1,178
PYFA	2023	0,712	-0,056	-0,239	-0,121	1,716	1,167
	2024	0,75	-0,057	-0,318	-0,172	2,270	1,227
GOOD	2023	0,685	0,081	0,154	0,057	4,059	2,610
	2024	0,694	0,071	0,150	0,049	3,795	2,328

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang dimanfaatkan dalam menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan secara apa adanya, tanpa bertujuan dalam menarik kesimpulan umum maupun melakukan generalisasi terhadap populasi.¹⁰² Variabel yang dianalisis untuk penelitian ini tersusun atas variabel independen, yaitu ERM dan profitabilitas, serta variabel dependen, merupakan nilai perusahaan. Berikut disajikan tabel yang menjelaskan hasil analisis statistik deskriptif untuk keseluruhan variabel.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERM	36	.546	.944	.69903	.083898
ROA	36	-.057	.297	.10108	.085646
ROE	36	-.318	1.567	.20333	.342155
NPM	36	-.172	.299	.09244	.101704
TOBINSQ	36	.108	7.372	2.04561	1.548516
PBV	36	.011	9.794	2.35425	1.980403
Valid N (listwise)	36				

Sumber : output SPSS 25,2026

Berdasarkan hasil tabel analisis statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 data. Variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) memiliki nilai minimum sejumlah 0,546 sedangkan maksimum 0,944, dalam rata-rata (*mean*) sejumlah 0,699 dan standar deviasi 0,084. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa data ERM cenderung homogen dan tidak memiliki variasi yang besar.

Untuk variabel profitabilitas, *Return on Assets* (ROA) memperoleh nilai minimum -0,057 dan maksimum 0,297, dengan rata-rata 0,101 serta standar deviasi 0,085, sedangkan *Return on Equity* (ROE) berada pada rentang -0,318 hingga 1,567, dengan rata-rata 0,203 serta standar deviasi 0,342. Hal tersebut mengindikasikan mengenai ROE terdapat variasi data ROE lebih besar dibandingkan ROA. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) terdapat nilai minimum -0,172 sedangkan maksimum 0,299, dengan rata-rata 0,092 dan standar deviasi 0,102, yang menunjukkan tingkat variasi data NPM berada pada kategori sedang.

Sementara itu, variabel *Tobin's Q* memiliki nilai minimum 0,108 sedangkan maksimum 7,371, dengan rata-rata 2,045 sedangkan standar deviasi 1,548, sedangkan variabel *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai minimum 0,011 dan maksimum 9,794, dalam rata-rata 2,046 dan standar deviasi 1,548. Nilai standar deviasi yang relatif besar pada kedua variabel tersebut menandakan adanya variasi secara cukup signifikan antar perusahaan dalam sampel penelitian ini.

Secara umum, semakin kecil nilai standar deviasi maka data cenderung lebih homogen, sedangkan semakin besar standar deviasi menunjukkan tingkat variasi yang lebih tinggi antar observasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi, baik variabel independen maupun dependen, terdistribusi secara normal maupun tidak. Jika sebuah variabel tidak mengikuti distribusi normal, hasil uji normalitas bisa menjadi kurang akurat atau menurun keandalannya.¹⁰³ Uji normalitas dalam analisis data dilakukan menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 0.05 dan data dikatakan berdistribusi normal apabila untuk nilai signifikansi > 0.05 atau 5%.

¹⁰³ Supriadi, *Riset Akuntansi Keperilakuan Penggunaan SmartPLS Dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas *Tobin's Q*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandar dized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.278516 09
Most Extreme Differences	Absolute		.181
	Positive		.162
	Negative		-.181
Test Statistic			.181
Asymp. Sig. (2-tailed)			.004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.168 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.158
		Upper Bound	.177
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Output SPSS 25,2026

Uji ini bertujuan dalam mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal maupun tidak. Pengujian dilakukan menerapkan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria bahwa data dikatakan normal apabila untuk nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sedangkan sebaliknya dianggap tidak normal apabila untuk nilai signifikan kurang dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,168 > 0,05. Hal tersebut mengindikasikan

mengenai data residual dalam model regresi *Tobins'Q* berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas PBV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		
	Std. Deviation		
			.0000000
			1.5369101
			2
Most Extreme Differences	Absolute		
	Positive		
	Negative		
			.177
			.177
			-.149
Test Statistic			.177
Asymp. Sig. (2-tailed)			.006 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.179
		Upper Bound	.199
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			

Sumber : Output SPSS 25,2026

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sejumlah $0,189 > 0,05$. Hal tersebut mengindikasikan mengenai data residual dalam model regresi *Price To Book Value* (PBV) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada kedua model regresi, didapatkan nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* masing-masing sejumlah 0,168 pada model

Tobins'Q dan 0,189 pada model *Price To Book Value* (PBV). Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, mampu diperoleh 83ndependen mengenai data residual dalam kedua model regresi memiliki distribusi normal. Maka dari itu, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga model regresi *Tobins'Q* dan *Price To Book Value* (PBV) layak dimanfaatkan untuk analisis lanjutan.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dalam memeriksa apakah adanya korelasi yang sangat tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Jika multikolinearitas sangat tinggi atau sempurna, koefisien regresi tidak bisa ditentukan atau memiliki standar error yang sangat besar, sehingga estimasi koefisien menjadi tidak akurat.¹⁰⁴ Multikolonieritas dapat dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <

10. Adapun hasil uji Multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Tobins'Q
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.146	2.114		-.069	.945		
	ERM	1.560	2.858	.085	.546	.589	.917	1.091
	ROA	13.463	7.749	.745	1.737	.092	.120	8.353

¹⁰⁴ Supriadi.

	ROE	-.504	1.099	-.111	-.458	.650	.373	2.682
	NPM	-1.702	5.056	-.112	-.337	.739	.199	5.014
a. Dependent Variable: TOBINSQ								

Sumber : Output SPSS 25,2026

Dari hasil uji multikolinearitas pada model regresi *Tobins'Q* terlihat bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel independen $> 0,10$ sedangkan nilai VIF masing-masing variabel < 10 . Dengan demikian, mampu diperoleh independen mengenai tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen pada model *Tobins'Q*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas PBV

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.015	2.541		.006	.995		
	ERM	1.515	3.436	.064	.441	.662	.917	1.091
	ROA	29.412	9.315	1.272	3.157	.004	.120	8.353
	ROE	-4.736	1.321	-.818	-3.584	.001	.373	2.682
	NPM	-7.893	6.077	-.405	-1.299	.204	.199	5.014
a. Dependent Variable: PBV								

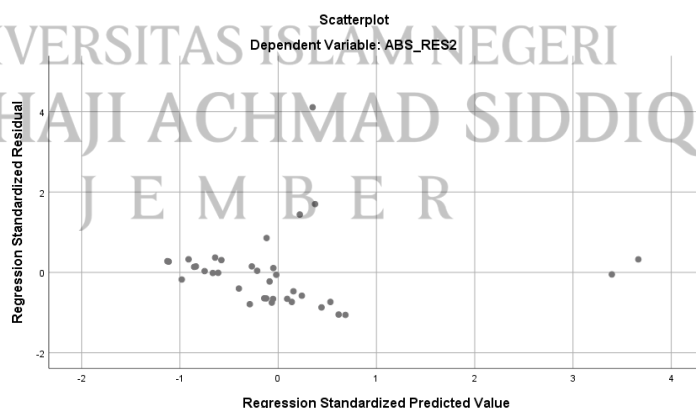
Sumber : Output SPSS 25,2026

Dari hasil uji multikolinearitas pada model regresi *Price To Book Value* (PBV) nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen $> 0,10$, sedangkan nilai VIF masing-masing variabel < 10 . Maka dair itu, mampu diperoleh kesimpulan mengenai tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen pada model PBV.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada kedua model regresi, baik *Tobins'Q* maupun *Price To Book Value* (PBV), seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil ini membuktikan mengenai tidak adanya korelasi yang tinggi diantara variabel independen pada kedua model. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi *Tobins'Q* dan *Price To Book Value* (PBV) bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam memeriksa apakah varians residual pada model regresi sama di setiap pengamatan. Model regresi secara baik seharusnya yang terhindar pada heteroskedastisitas, artinya varians residual konsisten di seluruh data.¹⁰⁵ Untuk penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilaksanakan menerapkan metode uji *Scatterplot* dan uji Geljser. Berikut hasil uji *Scatterplot*:



Sumber : Output SPSS 25,2026

Gambar 4.1 Scatterplot

¹⁰⁵ Supriadi.

Gambar *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik residual pada model regresi Tobins'Q menyebar secara acak diatas dan dibawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu, seperti mengerucut, melebar, atau bergelombang. Meskipun terdapat titik yang berdekatan, pola penyebaran residual tetap acak. Maka dari itu mampu diperoleh kesimpulan mengenai model regresi *Tobins'Q* tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Apabila untuk nilai signifikan $> 0,05$ sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas, akan tetapi apabila untuk nilai signifikan $< 0,05$ sehingga terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil outputnya:

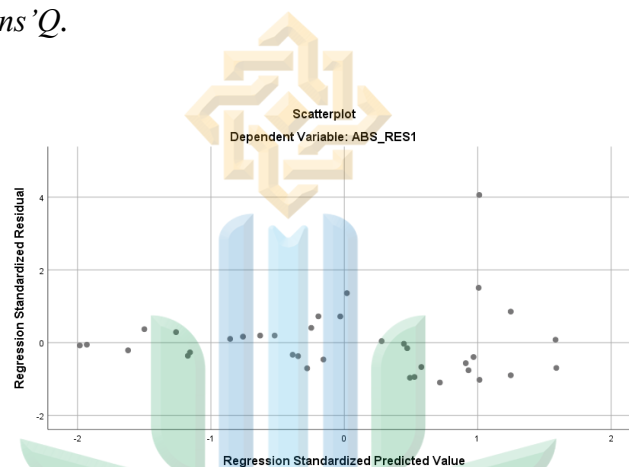
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Tobins'Q (Uji Glejser)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.298	1.327		.978
	ERM	-1.191	1.794	-.104	.512
	ROA	4.689	4.864	.418	.964
	ROE	.918	.690	.327	1.331
	NPM	-3.174	3.173	-.336	-1.000
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Sumber : Output SPSS 25,2026

Menurut tabel tersebut, hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi *Tobins'Q* juga menunjukkan mengenai variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) memperoleh nilai signifikan sejumlah 0,512, variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikan sejumlah

0,342, variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikan sejumlah 0,193, dan variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikan sejumlah 0,325. Dari hasil signifikan untuk masing-masing variabel independen $> 0,05$. Hal ini menunjukkan mengenai tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel-variabel dalam model *Tobins'Q*.



Sumber : Output SPSS 25,2026

Gambar 4.2 Scatterplot

Gambar *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu, seperti mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Meskipun terdapat beberapa titik yang berdekatan, penyebaran residual tetap bersifat acak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi *Price To Book Value* (PBV) tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan uji Glejser.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas PBV (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.459	1.796		1.369	.181
	ERM	-2.662	2.428	-.191	-1.096	.281
	ROA	5.860	6.583	.430	.890	.380
	ROE	-.380	.934	-.111	-.406	.687
	NPM	-1.375	4.295	-.120	-.320	.751
a. Dependent Variable: ABS_RES1						

Sumber : Output SPSS 25,2026

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi *Price To Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) terdapat nilai signifikan sejumlah 0,281, variabel *Return On Asset* (ROA) terdapat nilai signifikan sejumlah 0,380, variabel *Return On Equity* (ROE) terdapat nilai signifikan sejumlah 0,687 sedangkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) terdapat nilai signifikan sejumlah 0,751. Dari hasil signifikan untuk masing-masing variabel independen $> 0,05$. Hal ini menunjukkan mengenai tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel-variabel dalam model *Price To Book Value* (PBV).

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada kedua model regresi yaitu *Tobins'Q* dan *Price To Book Value* (PBV), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hal tersebut ditunjukkan oleh pola sebaran titik residual pada grafik *scatterplot* yang menyebar secara acak di atas dan di

bawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu. Selain itu, hasil uji Glejser pada masing-masing model menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varians residual pada model *Tobins'Q* dan *Price To Book Value (PBV)* bersifat konstan dan tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dalam mengetahui apakah adanya korelasi diantara residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lain pada model regresi. Dengan kata lain, uji ini memeriksa apakah asumsi klasik terkait independensi residual terpenuhi.¹⁰⁶ Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan nilai hasil regresi dengan level of signifikan $\alpha = 0,05$. Menurut tabel Durbin Watson dengan k (variabel bebas) = 2, n (jumlah sampel) = 36 diperoleh DL (batas bawah) = 1,3908 sedangkan DU (batas atas) = 1,6000. Sesuai yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

¹⁰⁶ Supriadi.

Tabel 4.9 nilai tabel Durbin WatsonTabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3099	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4345	1.5396	1.3819	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Tobins'Q

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.230	1.358499	1.524
a. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: TOBINSQ					

Sumber : Output SPSS 25,2026

Dari tabel *Model Summary* pada model regresi *Tobins'Q* mampu diperoleh mengenai nilai DW sejumlah 1,487, maka dari itu nilai DW terdapat diantara DL dengan DU maupun terdapat pada interval $DL < DW < DU$ ($1,3908 < 1,524 < 1,6000$). Maka dari itu, mengenai model regresi tidak mampu diketahui apakah adanya autokorelasi maupun tidak. Akan tetapi dalam mendeteksi terdapat maupun tdiak autokorelasi, sehingga mampu dilaksanakan dengan mengamati nilai *Durbin Watson*. Model regresi dinyatakan bebas dari

autokorelasi jika nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 hingga 2 ($-2 \leq \text{Durbin Watson} \leq 2$).¹⁰⁷ Sehingga berdasarkan *Model Summary* tersebut mampu diperoleh mengenai hasil autokorelasi tersebut terdapat diantara nilai -2 hingga 2 dengan demikian mampu diperoleh kesimpulan mengenai data yang dimanfaatkan pada penelitian ini terhindar pada autokorelasi.

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi PBV

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.426	.352	1.18746	1.519
a. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: PBV1					

Sumber : Output SPSS 25,2026

Berdasarkan tabel *Model Summary* pada model regresi *Price To Book Value* didapatkan nilai *Durbin Watson* sejumlah 1,519. Nilai tersebut terdapat pada rentang -2 sampai dengan 2 , sehingga menunjukkan mengenai model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, mampu diperoleh mengenai model regresi PBV yang dimanfaatkan untuk penelitian ini bebas autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada kedua model regresi yaitu *Tobins'Q* dan *Price To Book Value* (PBV) telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi, sehingga hasil estimasi regresi yang

¹⁰⁷ Sochrul Rohmatul Ajija Sugiharti, Lilik dan Elva Fariha, Okta Sindhu Hartadinata, *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis Menggunakan Software SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2021).

dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan penelitian.

3. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan di atas satu variabel bebas. Jika hanya ada satu variabel bebas, model tersebut disebut regresi linier sederhana, sedangkan jika terdapat 2 variabel bebas atau lebih, maka disebut regresi linier berganda.¹⁰⁸

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Tobins'Q

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.146	2.114		-.069	.945
	ERM	1.560	2.858	.085	.546	.589
	ROA	13.463	7.749	.745	1.737	.092
	ROE	-.504	1.099	-.111	-.458	.650
	NPM	-1.702	5.056	-.112	-.337	.739
a. Dependent Variable: TOBINSQ						

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Output SPSS 25,2026

Menurut tabel tersebut model regresi untuk penelitian ini yaitu seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -0,146 + 1,560X_1 + 13,463X_2 - 0,504X_3 - 1,702X_4 + e$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

¹⁰⁸ Ghodang, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*.

- a. Nilai konstanta sejumlah $-0,146$ membuktikan mengenai nilai variabel independen yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM), Profitabilitas yang terdiri dari indikator *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) dianggap konstan, maka variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan *Tobins' Q* memiliki nilai sejumlah $-0,146$.
- b. Nilai koefisien *Enterprise Risk Management* (ERM) sejumlah $1,560$ memiliki arah pengaruh positif terhadap *Tobin's Q*. artinya, apabila ERM dinaikkan satu satuan, sehingga nilai *Tobin's Q* akan bertambah sejumlah $1,560$, dalam asumsi variabel independen yang lain konstan.
- c. Nilai koefisien *Return On Assets* (ROA) sejumlah $13,463$ membuktikan arah pengaruh positif terhadap *Tobin's Q*, yang berarti peningkatan ROA sejumlah satu satuan akan meningkatkan nilai *Tobin's Q* sejumlah $13,463$. Sementara itu, *Return On Equity* (ROE) serta *Net Profit Margin* (NPM) masing-masing memiliki koefisien sejumlah $-0,504$ dan $-1,702$ yang menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap *Tobin's Q*. artinya peningkatan ROE dan NPM cenderung menurunkan nilai *Tobin's Q*, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda PBV

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	2.541		.006	.995
	ERM	1.515	3.436	.064	.441	.662

	ROA	29.412	9.315	1.272	3.157	.004
	ROE	-4.736	1.321	-.818	-3.584	.001
	NPM	-7.893	6.077	-.405	-1.299	.204
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber : Output SPSS 25,2026

Menurut tabel tersebut model regresi untuk penelitian ini yaitu seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,015 + 1,515X_1 + 29,412X_2 - 4,736X_3 - 7,893X_4 + e$$

Pada persamaan regresi yang sudah disusun tersebut, mampu diuraikan seperti di bawah ini:

- a. Nilai konstanta sejumlah 0,015 mengindikasikan mengenai variabel independen yaitu *Enterprise Risk Management* (ERM), Profitabilitas yang terdiri dari indikator *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) dianggap konstan, maka variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan *Price To Book Value* (PBV) memiliki nilai sejumlah 0,015.

- b. Nilai koefisien *Enterprise Risk Management* (ERM) sejumlah 1.515 memiliki arah pengaruh positif terhadap *Price To Book Value* (PBV). Artinya, apabila *Enterprise Risk Management* (ERM) dinaikkan satu-satuan maka nilai *Price To Book Value* (PBV) akan meningkat sejumlah 1.515, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

- c. Nilai koefisien *Return On Assets* (ROA) sejumlah 29,412 memiliki arah pengaruh positif terhadap *Price To Book Value* (PBV), yang berarti bahwa peningkatan ROA sejumlah satu satuan akan meningkatkan nilai *Price To Book Value* (PBV) sejumlah 29,412. Sementara itu, *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) masing-masing memiliki koefisien sejumlah -4,736 dan -7,893 yang menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* (PBV). Artinya, jika *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) meningkat satu satuan cenderung diikuti oleh penurunan nilai PBV, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji Parsial atau uji t dimanfaatkan dalam menguji koefisien regresi dengan individual, dalam tujuan mengetahui sejauh mana signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan.¹⁰⁹ Apabila nilai koefisien regresi positif, berarti variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien regresi negatif, maka variabel bebas berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} diperlukan untuk menguji regresi parsial dan ketentuan untuk mencari t_{tabel} adalah $df = nk - 1$, sehingga $df = 40 - 2 - 1$. Nilai t_{tabel} dapat dilihat secara jelas dalam tabel berikut:

¹⁰⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2021.

Tabel 4.14 nilai tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17861	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel 4.15 Hasil Uji t Tobins'Q

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.146	2.114		-.069	.945
	ERM	1.560	2.858	.085	.546	.589
	ROA	13.463	7.749	.745	1.737	.092
	ROE	-.504	1.099	-.111	-.458	.650
	NPM	-1.702	5.056	-.112	-.337	.739

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Output SPSS 25,2026

1) Uji hipotesis pertama (H_1)Untuk pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap*Tobins'Q* merupakan sejumlah 0,904, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu

0,546 < 2,026. Signifikasi dari variabel ERM sejumlah 0,589 >

0,05 jadi H_1 atau hipotesis pertama ditolak, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel ERM terhadap *Tobins' Q*.

2) Uji hipotesis kedua (H_2)

Untuk pengaruh profitabilitas terhadap *Tobins' Q* yang diproksikan melalui tiga indikator, diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), serta *Net Profit Margin* (NPM), diperoleh hasil sebagai berikut. ROA memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,737 < 2,026$. Signifikansi sejumlah $0,092 > 0,05$. Sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobins' Q*. ROE memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,458 < 2,026$. Signifikansi sejumlah $0,650 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*. Sedangkan NPM memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,337 < 2,026$. Signifikansi sejumlah $0,739 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*. Dengan demikian, H_2 atau hipotesis kedua ditolak, karena seluruh indikator profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.16 Hasil Uji t PBV
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	2.541		.006	.995
	ERM	1.515	3.436	.064	.441	.662
	ROA	29.412	9.315	1.272	3.157	.004
	ROE	-4.736	1.321	-.818	-3.584	.001
	NPM	-7.893	6.077	-.405	-1.299	.204

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25,2026

1) Uji hipotesis pertama (H_1)

Untuk pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap *Price To Book Value* (PBV) adalah sejumlah 0,479, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,441 < 2,026$. Signifikasi dari variabel ERM sejumlah $0,662 > 0,05$ jadi H_1 atau hipotesis pertama ditolak, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel ERM terhadap PBV.

2) Uji hipotesis kedua (H_2)

Untuk pengaruh profitabilitas terhadap *Price To Book Value* (PBV) yang diproksikan melalui tiga indikator, diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), diperoleh hasil sebagai berikut. ROA memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,157 > 2,026$. Signifikasi sejumlah $0,004 < 0,05$. sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. ROE memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-3.584 > 2,026$. Signifikansi sejumlah $0,001 < 0,05$, sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Sedangkan NPM memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,299 < 2,026$. Signifikansi sejumlah $0,204 > 0,05$, dengan demikian tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, H_2 atau hipotesis kedua diterima, karena profitabilitas berpengaruh terhadap PBV. Namun, pengaruh yang berbeda tiap indikator.

b. Uji f (Simultan)

Uji f dimanfaatkan dalam mengetahui apakah variabel independen dengan bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh terhadap variabel dependen pada suatu model regresi.¹¹⁰ Sebelum menguji variabel, nilai f_{tabel} harus ditemukan pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Nilai f_{tabel} didapatkan dengan rumus $f_{\text{tabel}} = f(k; n-k)$ atau $f(2; 40-2)$ maka $f(2; 38)$, dan nilainya adalah 3,24, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.17 nilai uji f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

¹¹⁰ Sahir.

Uji f (simultan) dilakukan bertujuan mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat. Pada uji f (simultan) dapat diketahui apabila dengan membandingkan antara nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, begitupun juga sebaliknya.¹¹¹

Tabel 4.18 Hasil Uji f Tobins'Q

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.715	4	6.679	3.619	.016 ^b
	Residual	57.211	31	1.846		
	Total	83.927	35			
a. Dependent Variable: TOBINSQ						
b. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA						

Sumber : Output SPSS 25,2026

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sejumlah 0,016, secara lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$), serta nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sejumlah $3,619 > 3,24$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dengan tersusun atas *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Tobins'Q*.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Tabel 4.19 Hasil Uji f PBV

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.597	4	13.649	5.118	.003 ^b
	Residual	82.673	31	2.667		
	Total	137.270	35			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA						

Sumber : Output SPSS 25,2026

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sejumlah 0,003, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), serta nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sejumlah $5,118 > 3,24$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada kedua model regresi, *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik yang diukur dengan *Tobins'Q* maupun *Price To Book Value* (PBV), karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada kedua model.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, dengan disimbolkan berbentuk R^2 , digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin kecil R^2 mendekati nol, artinya

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat relatif kecil. Sebaliknya, semakin besar nilai R^2 mendekati 100%, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹² Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.230	1.358499
a. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA				

Sumber : Output SPSS 25,2026

Diketahui pada tabel tersebut, nilai koefisien determinasi (R Square) sejumlah 0,318 maupun 31,8%. Hal tersebut artinya variasi maupun perubahan dari variabel mampu dijelaskan dari variabel dependen pada penelitian ini hanya 31,8%, akan tetapi sisanya 0,682 atau 68,2% dijelaskan dari variabel lainnya di luar variabel dependen maupun variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Pembahasan

Menurut hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Enterprise Risk Management* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil sebagai berikut:

¹¹² Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2021.

1. Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024

Dari hasil pengujian secara parsial, ditemukan bahwa untuk variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap nilai perusahaan, baik yang diukur dengan *Tobins'Q* ($t_{hitung} 0,546 = sig = 0,589$) maupun *Price To Book Value* (PBV) ($t_{hitung} 0,441 = sig = 0,662$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya variabel *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih memprioritaskan kinerja keuangan yang secara langsung mencerminkan kondisi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan, sementara informasi mengenai *Enterprise Risk Management* (ERM) dianggap kurang memengaruhi keputusan investasi secara langsung. Meskipun pengungkapan ERM di laporan tahunan perusahaan *go public* sudah memadai, informasi ini belum dijadikan acuan utama oleh investor dalam menentukan investasi mereka, terutama yang fokus pada tujuan jangka pendek seperti *capital gain* atau *profit taking*.¹¹³ Selain itu, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga oleh kondisi eksternal seperti situasi makroekonomi, dinamika pasar, dan kebijakan regulasi. Pertimbangan terhadap berbagai faktor tersebut

¹¹³ Melinda Alfiani R. D. Ahmad Junaedi Utami, Christina Whidya dan Cindy Yoel Tanesia, Yuyun Karystin Meilisa Suade, Daniella Claudia Aqwila, Ardiana Kurniasari, Justin Wijaya, *Menggali Teori Manajemen Terupdate: Konsep Dan Aplikasi Dalam Dunia Bisnis Modern* (Surabaya: Universitas Ciputra, 2024).

dapat menyebabkan pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap nilai perusahaan tidak selalu terlihat secara langsung dalam jangka pendek.

Temuan penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan mekanisme yang dijelaskan dalam teori agensi maupun teori sinyal. Dalam perspektif teori agensi, peningkatan komitmen dilakukan sebagai bentuk upaya transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan informasi agar dapat mengurangi ketidakyakinkan investor terhadap kinerja manajer serta mengurangi kesenjangan informasi yang diterima investor. Sementara itu, menurut teori sinyal, informasi positif yang disampaikan perusahaan seharusnya direspon oleh pasar sebagai sinyal yang baik (*good news*) yang dapat meningkatkan persepsi dan valuasi perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* (ERM) belum mampu menjadi sinyal yang cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil penelitian ini konsisten terhadap Alifian Aditya Lutfi Haryono, dan Henny Setyo Lestari (2022), dan Siti Nor Faizah, dan Pujiono (2022), dengan menjelaskan mengenai *Enterprise Risk Management* (ERM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil ini berbeda terhadap penelitian oleh Stevani Wahyu Herawati, dkk (2022), Namira Ufrida Rahmi, dan Venny Veronika Wijaya (2022), dan Mohammad Rafly Aliandra, dan Emma Saur Nauli (2024), yang menyatakan bahwa *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh

terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024

Hasil pengujian secara parsial pengujian untuk Tobins'Q. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa t_{hitung} sejumlah 1,737 dan nilai signifikansi sejumlah 0,092. Sehingga ROA tidak berpengaruh signifikansi terhadap *Tobins'Q. Return On Equity* (ROE) memiliki nilai t_{hitung} sejumlah -0,458 dan nilai signifikansi sejumlah 0,65, sehingga ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*. Dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai t_{hitung} sejumlah -0,337 dan nilai signifikansi sejumlah 0,739, yang berarti NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.

Sementara itu, untuk pengujian *Price To Book Value* (PBV). *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa t_{hitung} sejumlah 3,157 dan nilai signifikansi sejumlah 0,004, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikansi terhadap PBV. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai t_{hitung} sejumlah -3,584 dan nilai signifikansi sejumlah 0,001, yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Dan *Net Profit Margin* (NPM) memperoleh nilai t_{hitung} sejumlah -1,299 sedangkan nilai signifikansi sejumlah 0,204, sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Hipotesis kedua tidak sepenuhnya terbukti. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*.

Namun, saat diukur dengan PBV Dimana *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, serta *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu *Net Profit Margin* (NPM) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa setiap proksi nilai perusahaan memberikan respon yang berbeda terhadap profitabilitas.

Tobin's Q mencerminkan nilai perusahaan secara menyeluruh karena mempertimbangkan aset, peluang pertumbuhan, serta risiko perusahaan, sehingga tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas. Berdasarkan teori agensi, investor tidak hanya menilai keberhasilan manajemen dari laba yang dihasilkan, tetapi juga dari kemampuan mengelola aset dan risiko secara keseluruhan. Sementara itu, menurut teori sinyal, rasio profitabilitas belum tentu menjadi sinyal utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* karena investor lebih memperhatikan prospek pertumbuhan dan stabilitas perusahaan jangka panjang. Oleh karena itu, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sebaliknya, PBV membandingkan harga saham dengan nilai buku ekuitas, sehingga lebih sensitif terhadap kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan. Pengaruh positif ROA menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan. ROA mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya secara

produktif sehingga menghasilkan kinerja yang efisien dan berkelanjutan. Berdasarkan teori agensi, tingginya ROA menunjukkan bahwa manajemen mampu menjalankan tugasnya sesuai kepentingan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, dalam perspektif teori sinyal, ROA merupakan sinyal positif bagi investor karena menunjukkan efisiensi dan stabilitas kinerja perusahaan.

Sebaliknya ROE berpengaruh negatif mengindikasikan bahwa peningkatan pengembalian ekuitas tidak selalu direspons positif oleh pasar. Kondisi ini dapat terjadi apabila kenaikan ROE dipengaruhi oleh tingginya penggunaan utang, sehingga meningkatkan risiko keuangan perusahaan. berdasarkan teori agensi, keputusan manajemen dalam meningkatkan *lverage* dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajer, pemegang saham, dan kreditur. Dari sudut pandang teori sinyal, ROE yang tinggi dapat ditafsirkan sebagai sinyal risiko apabila diperoleh struktur modal yang agresif, sehingga investor lebih mempertimbangkan stabilitas kinerja dibandingkan tingkat pengembalian yang tinggi.

Sementara itu, NPM tidak terbukti menjadi indikator utama dalam menilai nilai perusahaan. Tingginya NPM tidak selalu mencerminkan kinerja bisnis yang baik karena dipengaruhi oleh beberapa faktor operasional seperti efisiensi perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan. Oleh karena itu, NPM kurang dijadikan pertimbangan utama oleh investor dalam menilai nilai perusahaan, baik dari perspektif agensi maupun sinyal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Riska Putri Dianissa dan Rina Yuliastuty Asmara (2025), hasil menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara ROE berpengaruh negatif, dan NPM tidak menunjukkan pengaruh signifikan dan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Khofidotul Fikriyah, dan M. Mustaqim (2024), menyatakan bahwa ROA, ROE, dan NPM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024

Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan mengenai *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas yang diprosikan oleh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) Hal ini membuktikan mengenai ERM, ROA, ROE, dan NPM. Untuk *Tobin's Q* nilai F_{hitung} sejumlah 3,619 dengan tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$, sehingga H_3 diterima untuk *Tobin's Q*. Begitu pula *Price To Book Value* (PBV), nilai F_{hitung} sejumlah 5,118 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga (H_3). Hal tersebut mengindikasikan mengenai kombinasi variabel independen secara simultan memengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Alifian Aditya Lutfi Haryono, Henny Setyo Lestari (2022), dengan menjelaskan

mengenai *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi pasar, dengan tercermin terhadap kenaikan harga saham serta nilai perusahaan. Kombinasi pengelolaan risiko secara baik dan kinerja laba yang optimal memberikan sinyal positif bagi pasar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini terdapat tujuan untuk menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor mnufaktur yang tercatat di BEI selama tahun 2023-2024. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini yaitu seperti di bawah ini:

1. Variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t *Tobins' Q* yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,904 < 2,026$ serta nilai signifikansi $0,374 > 0,05$. Serta pada *Price To Book Value* (PBV) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,479 < 2,026$ dengan nilai signifikansi $0,636 > 0,05$.
2. Variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin's Q*, dimana *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai t_{hitung} $1,373 < t_{tabel}$ (sig $0,092 > 0,05$), *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai t_{hitung} $-0,458 < t_{tabel}$ (sig $0,650 > 0,05$), sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai t_{hitung} $-0,337 < t_{tabel}$ (sig $0,739 > 0,05$). Namun pada pengukuran *Price To Book Value* (PBV), profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda, dimana *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} $3,157$ (sig $0,004 < 0,05$), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan

signifikan dengan nilai thitung $-3,584$ ($\text{sig } 0,001 < 0,05$), sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai thitung $-1,299$ ($\text{sig } 0,204 > 0,05$).

3. *Enterprise Risk Manegement* (ERM) dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobins'Q* dengan nilai f_{hitung} sejumlah $11,757 > 3,24$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Begitu pula *Price To Book Value* (PBV), dengan nilai $f_{\text{hitung}} f_{\text{tabel}}$ sejumlah $6,385 > 3,24$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, beberapa saran berikut mampu dimanfaatkan bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian berikutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu secara konsisten memperbarui informasi penting yang wajib diketahui oleh pihak eksternal. Hal ini dapat dilakukan dengan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara berkala, akurat, dan tepat waktu. Penyajian informasi yang lengkap dan selalu diperbarui mencerminkan transparansi perusahaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap kinerja dan kondisi perusahaan.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan dengan menambah periode pengamatan, menggunakan objek penelitian dari sektor lain, atau memasukkan variabel tambahan seperti CSR, ESG, dan EPS.

Langkah ini ditujukan mampu menunjukkan deskripsi secara lebih menyeluruh dan memperkaya pemahaman terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada perusahaan manufaktur 112 subsector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2024. Dengan demikian, penggunaan sampel perusahaan dengan cakupan yang lebih luas atau lintas sektor berpotensi menghasilkan temuan yang berbeda serta meningkatkan generalisasi hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Selamat Lumban Gaol Muhammad Fachrurrazy, Sawitri Yuli Hartati S, Mia Amalia, Engrina Fauzi, Dirah Nurmila Siliwadi, and Takdir. *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Akbar, Ali. "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Melalui Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 253. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.276>.
- Alifedrin, Garindya Rangga dan Egi Arvian Firmansyah. *Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF Dan CAR*. Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023.
- Anggitaningsih, Retna dan Dina Ameliana. "Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016," 2016.
- Anggreini, Nisa Alisva, Etna Nur, and Afri Yuyetta. "Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Ansori, Putra Budi dan Budiyanto, Agustedi. *Judul Transformasi Pengolahan Sampah Solusi Berkelanjutan Dengan Enterprise Risk Management (ERM)*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2025.
- Ashlah, Izzul dan Iva Novita Safitri, Nadia Azalia. "Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia : Analisi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Dengan Pemoderasi Ukuran Perusahaan" 5, no. September 2025 (2024): 222–46. <https://doi.org/10.56013/jebi.v5i2.4518>.
- Auliani, Adinda, dan Deannes Isyнуwardhana. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia The Influence of Profitability , Leverage ,," 11, no. 6 (2024): 6297–6306.
- Azira, Indah Nur dan Mohammad Taufik Azis, Surono. "Pengaruh ERM, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia," 2025, 136–49.

- Darmawan, Arif, dan Melinda Wanda. "Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi," 2024.
- Diantoro, Femba Akris. "Pengaruh Likiuditas, Profitabilitas, Kecukupan Modal Dan Resiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan." *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 6, no. 02 (2024): 63–70. <https://doi.org/10.62097/al-tsaman.v6i02.1500>.
- Faizah, Siti Nor, dan Pujiono Pujiono. "Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 2 (2022): 81–93. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p81-93>.
- Fauzan, Abdullah Sholeh. "Enterprise Risk Management Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris Di Indonesia" 8, no. 3 (2025): 1592–1603. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1680>.
- Ghodang, Hironymus dan Hartono. *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*. Medan: PT. Penerbit Mitra Group, 2020.
- Gideon, Andrea dan Novela Tri Lestari, Mike Nurmalia Sari Vidriana Oktoviana Bano, Dipo Wicaksono, Nadya Puspita Adriana, Mustafa, Sulthon Ibrahim, Mar'ah Nailul Faroh, Khairul Anwar, Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani, and Muhammad Rizqi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2023.
- Guritno, Adi Djoko, dan Megita Ryanjani Tanuputri. *Prinsip Dasar Dan Implementasi Manajemen Resiko*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2024.
- Hartati, Leni. *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024.
- Husaini, Saiful. "Enterprise Risk Management , Corporate Governance and Firm Value : Empirical Evidence from Indonesian Public Listed Companies" 6, no. 6 (2017): 16–23.
- Hutabarat, Francis. *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Sleman: Deepublish, 2023.
- Irdawati, Irdawati, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, and Daniel Rahandri. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 4 (2022): 172–88. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.154>.

- Ismanto, Juli. "Pengaruh Enterprise Risk Management , Profitabilitas Dan Kepemilikan Managerial Indonesia." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 18, no. 2 (2023): 199–218.
- Jamil, Poppy Camenia, Sinta Yulyanti, dan Ary Prabowo. "Enterprise Risk Managemenut (ERM) and Corporate Value in Indonesia" 34, no. 2 (2023).
- Jatiningrum, Citrawati dan Abshor Marantika. *Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Di Indonesia*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021.
- Kartikasari, Dewi, Kurniawati Darmaningrum, Evi Dewi Kusumawati, Nurita Elfani Prasetyaningrum, Universitas Pignatelli Triputra, Universitas Tunas Pembangunan, and Universitas Surakarta. "Dampak Profitabilitas Dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dari Manajemen Risiko Perusahaan." *PRIVE: Jurnal Riset ...* 5, no. 2 (2022): 144–52. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>.
- Kurniawan, Dody, dan Nera Marinda Machdar, Adler Haymans Manurung, Lukman, Hakim Sangapan. "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure TEerhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *Journal of Capital Market and Banking* 13, no. 2 (2025): 1-2-. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>.
- Lana, Anastasia, dan Megawati Oktorina. "Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 29, no. 1 (2024): 17–27. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.1249>.
- Lestari, Cipta Visi, Besse Wediawati, and Rike Setiawati. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (2024): 593. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1595>.
- Lestari, Nadilia Dwi dan Husaini. "Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Economi Value Added (EVA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur)." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 4, no. 02 (2024): 7823–30. <https://doi.org/doi.org/10.29040/jie.v8i2.12035>.
- Lutfiana, Diah Eka Septi, dan Suwardi Bambang Hermanto. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 2003 (2021): 1–18.

- Ma'rifah, Aula Nurul, Umi Rohmah, dan Khairul Anwar. "Penerapan Enterprise Risk Management Sektor Konstruksi Terhadap Nilai Perusahaan." *Sosiosaintika* 1, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v1i1.34>.
- Maharani, Fariska, dan Sekar Mayangsari. "Pengaruh Pengungkapan Erm, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1747–58. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14881>.
- Marjohan, Masno. *Manajemen Keuangan Mengatur Keuangan Bidang Industri Golf, Kepemimpinan Dan Kewirausahaan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022.
- Mashadi, Muslikun. *Teori Akuntansi: Kemarin, Hari Ini, Dan Masa Depan*. Sleman: Deepublish Digital, 2025.
- Maulana, Muhammad Syahrul, Alif Finno Fidzaky, dan Ayunda Febri Kinanti. "Perkembangan Sektor Industri Manufaktur Terhadap Globalisasi" 2, no. 1 (2024).
- Munawwaroh, Anni Fitriyani, Nur Fatoni, dan Warno. "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Sustainability." *Jurnal Eksos* 17, no. 2 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.31573/eksos.v17i2.368>.
- Musari, Khairunnisa dan Lailatus Sakdiyah. "Analisis Pengaruh Csr, Roa, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023," 2024.
- Naibaho, Dameria dan Friska Sipayung, Bernadetta A.J. Simbolon, Ratna, Darmawati Simanjuntak. "Analisis Implementasi Enterprise Risk Management Dan Nilai Perusahaan." *Journal of Economics and Business UBS* 13, no. 3 (2024): 689–700. <https://doi.org/doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1582>.
- Ningrum, Endah Prawesti. *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*. Edited by Kodri. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- NU Online, Kemenag RI. *Al-Quran Dan Terjemahan*, n.d.
- Ompusunngu, Hermaya dan Sunarto Wage. *Manajemen Keuangan*. Riau: Batam Publisher, 2021.
- Parmono, Agung dan Intan Balqis Humairah. "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik Akuntansi Lingkungan Moneter Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PTPN XI Pabrik Gula

Gending.” *Jurnal Prosedur Konferensi Internasional Tentang Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi Informasi (ICEBIT)* 4 (2023): 388–404.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Prastika, Fifyt Laily Very, dan Dwi Prastowo Darminto , JMV Mulyadi. “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-20.” *Jurnal Pajak Dan Bisnis* 6 (2025): 91–99. <https://doi.org/doi.org/10.55336/jpb.v6i1.299>.

Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo. “The Effect Sustainability Report Disclosure on Financial Performance Banking Companies in Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 60–71.

Riberu, Adeliani Mathildis, dan Virna Sulfitri. “Pengaruh Enterprise Risk Management, Kebijakan Hutang Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 3015–24. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17062>.

Rivandi, Muhammad, dan Renil Septiano. “Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8, no. 1 (2021): 123–36. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Bantul, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

———. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Sajida, Yusrina Almas, dan Agus Purwanto. “Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019” 10 (2021): 1–14.

Sidauruk, Tagor Darius dan, Adolpino Nainggolan, and Gina Regina. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).” *Jurnal Liabilitas* 7, no. 2 (2022): 22–30. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i2.219>.

Simbogolo, Julviana S. dan A. Irfan Efendi, Ijma. “Pengaruh Implementasi Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai

- Perusahaan Pada Perusahaan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023.” *Jurnal Actual Organization Of Economy (JAGO-E)*, no. 02 (2021): 156–68.
- Sinaga, Eka Mayastika dan Suci Etri Jayanti. *Buku Ajar Manajemen Risiko*. Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- Siregar, Eddy Irsan. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*, n.d.
- Siregar, Siti Aisyah. *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)*. Belajar Akuntansi Online, 2024.
- Sugiharti, Lilik dan Elva Fariha, Okta Sindhu Hartadinata, Sochrul Rohmatul Ajija. *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sundayana, Debora Magdalena dan Yovita Ariani. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal* 1, no. 6 (2023): 262–74. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>.
- Supriadi, Imam. *Riset Akuntansi Keperilakuan Penggunaan SmartPLS Dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022.
- Thamrin, Muhammad, dan Nike Jasriana. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Penerapan Manajemen Risiko Enterprise Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Jurnal Daya Saing* 8, no. 1 (2022): 47–55. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i1.748>.
- Toni, Nagian. *Determinan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing, 2021.
- Toni, Nagian dan Silvia. *Determinan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing, 2021.
- Trisnawati, Ni Luh De Erik. *Enterprise Risk Management Disclosure Siklus Hidup Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Nilacakra, 2021.
- Utami, Christina Whidya dan Cindy Yoel Tanesia, Yuyun Karystin Meilisa Suade, Daniella Claudia Aqwila, Ardiana Kurniasari, Justin Wijaya, Melinda Alfiani R. D. Ahmad Junaedi. *Menggali Teori Manajemen*

Terupdate: Konsep Dan Aplikasi Dalam Dunia Bisnis Modern. Surabaya: Universitas Ciputra, 2024.

Utami, Nur dan Citra, dan Listyorini Wahyu Widati. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.” *Owner* 6, no. 1 (2022): 885–93. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>.

Wardani, Dian Kusuma. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif, Dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020.

Waty, Ervina dan Annisa Fitri Anggraeni, Anita Apriani, Hasan Ibrahim, and Yayan Hadiyat Afrina Sari, Henny A. Manafe, Galuh Juniarto, Tinjung Desy Nursanti. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Wijaya, Anggono dan Djoko Setyadi , Ardi Paminto, Yana Ulfah. *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025.

Wijayanto, Andi dan Agus Hermani D. Seno. “Jurnal Bisnis Dan Manajemen Financial Performance of Consumer Goods Industry in Indonesia Before and During Covid-19 Pandemic” 9, no. 2 (2022): 184–92. <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i2.8813>.

Yeni, Fitri, Hamdy Hady, dan Elfiswandi. *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Bali: Intelektual Manifes Media, 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 1 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2023-2024	3. <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) 4. Profitabilitas 3. Nilai Perusahaan	1. Lingkungan Internal 2. Penetapan Tujuan 3. Identifikasi Kejadian 4. Penilaian Resiko 5. Respons Resiko 6. Pengendalian Aktivitas 7. Informasi & Komunikasi 8. Pemantauan 1. <i>Return On Asset</i> (ROA) 2. <i>Return On Equity</i> (ROE) 3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 1. PBV 2. Tobins'Q	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Data: Data Sekunder 3. Analisis Data 1). Analisis Statistis Deskriptif 2). Uji Asumsi Klasik a. Uji Normalitas b. Uji Multikolinearitas c. Uji Heteroskedastisitas d. Uji Autokorelasi 3). Analisis Regresi Linier Berganda 4). Uji Hipotesis a. Uji t (Uji Parsial) b. Uji f (Uji simultan) c. Koefisien Determinasi	1. Apakah <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024? 2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024? 3. Apakah <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2023-2024?

Lampiran 2 Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Putri Arizka
 NIM : 224105030020
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur- unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur - unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 03 Februari 2026

Saya yang menyatakan



Linda Putri Arizka
 NIM. 224105030020

Lampiran 3 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk,
3.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,
4.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk,
5.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk,
6.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk,
7.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk,
8.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk,
9.	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk,
10.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk,
11.	STTP	PT Siantar Top Tbk,
12.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk,
13.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk,
14.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk,
15.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk,
16.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk,
17.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk,
18.	PEVE	PT Penta Valent Tbk,
19.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk,
20.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Independen Dan Dependen

Kode Perusahaan	Tahun	ERM	ROA	ROE	NPM	PBV	TOBINSQ
UNVR	2023	0,667	0,288	1,420	0,124	0,040	0,805
	2024	0,667	0,210	1,567	0,096	0,033	5,348
INDF	2023	0,704	0,062	0,114	0,103	0,564	0,765
	2024	0,722	0,065	0,120	0,113	0,620	0,795
ICBP	2023	0,935	0,071	0,136	0,125	1,986	1,513
	2024	0,944	0,070	0,131	0,121	1,979	1,521
MYOR	2023	0,620	0,136	0,212	0,103	3,643	2,692
	2024	0,639	0,103	0,179	0,085	3,634	2,516
SIDO	2023	0,750	0,244	0,281	0,267	4,652	4,178
	2024	0,750	0,297	0,336	0,299	5,075	4,607
KLBF	2023	0,741	0,103	0,120	0,091	3,264	2,935
	2024	0,787	0,110	0,132	0,100	2,592	2,331
CPIN	2023	0,602	0,057	0,086	0,038	3,049	2,351
	2024	0,620	0,087	0,123	0,055	2,577	2,116
GGRM	2023	0,685	0,058	0,087	0,045	0,643	0,765
	2024	0,694	0,012	0,016	0,010	0,413	0,572
HMSP	2023	0,685	0,146	0,271	0,070	3,485	2,342
	2024	0,667	0,122	0,234	0,056	2,605	1,838
ULTJ	2023	0,602	0,158	0,177	0,143	1,104	0,108
	2024	0,602	0,136	0,155	0,130	11,213	11,206
STTP	2023	0,639	0,167	0,189	0,193	2,534	2,356
	2024	0,667	0,194	0,214	0,265	2,904	2,731
MLBI	2023	0,787	0,313	0,766	0,321	12,644	5,384
	2024	0,778	0,332	0,867	0,338	9,760	4,352
CLEO	2023	0,750	0,141	0,214	0,155	5,625	4,051
	2024	0,657	0,178	0,246	0,176	9,794	7,372
ROTI	2023	0,648	0,085	0,139	0,087	10,189	8,997
	2024	0,648	0,097	0,157	0,092	8,343	7,501
DLTA	2023	0,546	0,165	0,214	0,271	3,025	2,566
	2024	0,611	0,127	0,168	0,220	2,025	1,779
TCID	2023	0,713	0,016	0,020	0,019	0,582	0,671
	2024	0,741	-0,053	-0,070	-0,067	0,489	0,61
TBLA	2023	0,815	0,024	0,075	0,040	0,511	0,845
	2024	0,778	0,025	0,083	0,040	0,439	0,829
PEVE	2023	0,657	0,040	0,156	0,013	1,293	1,075
	2024	0,667	0,041	0,167	0,016	1,723	1,178
PYFA	2023	0,712	-0,056	-0,239	-0,121	1,716	1,167
	2024	0,75	-0,057	-0,318	-0,172	2,270	1,227
GOOD	2023	0,685	0,081	0,154	0,057	4,059	2,610
	2024	0,694	0,071	0,150	0,049	3,795	2,328

Sumber : data diolah oleh peneliti 2025

[illegible]

108 ITEM ERM	UNVR		INDF		ICBP		MYOR		SIDO		KLBF		CPIN		GGRM		HMSP	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
A. Lingkungan Internal																		
Apakah ada pedoman kerja (charter) dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang kode etik / etika?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan n	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang target kinerja individu?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan man	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Informasi tentang tanggung jawab dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang tanggung jawab komite audit?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang tanggung jawab CEO?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi tentang pengawasan dan manajerial?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B. Penetapan Tujuan																		
Informasi tentang misi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang strategi perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang benchmark diadopsi untuk mengevaluasi hasil?	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C. Identifikasi Kejadian																		
Risiko Keuangan																		
Informasi tentang tingkat likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang tingkat suku bunga?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Informasi tentang kurs mata uang asing?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Informasi tentang belanja modal?	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
Informasi tentang akses ke pasar modal?	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Informasi tentang risiko default?	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
Informasi tentang risiko solvabilitas?	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Informasi tentang risiko harga ekuitas?	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Informasi tentang risiko komoditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
Risiko Kepatuhan																		
Informasi tentang masalah litigasi?	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Risiko Teknologi																			
Informasi tentang pengelolaan data?	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
Informasi tentang sistem komputer?	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Informasi tentang keamanan perangkat lunak?	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Risiko Ekonomis																			
Informasi tentang sifat persaingan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusaha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Risiko reputasi																			
Informasi tentang isu-isu lingkungan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang masalah etika?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penilaian Risiko																			
Penilaian risiko tingkat likuiditas?	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
Penilaian risiko suku bunga?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
Penilaian risiko nilai tukar asing?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Penilaian risiko dari belanja modal?	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang?	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
Penilaian risiko default?	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
Penilaian risiko solvabilitas?	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Penilaian risiko harga ekuitas?	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
Penilaian risiko komoditas?	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Penilaian risiko masalah litigasi?	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Penilaian risiko manajemen data?	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Penilaian risiko sistem komputer?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan ?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Penilaian risiko pada keamanan software?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Penilaian risiko sifat persaingan?	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Penilaian risiko isu-isu lingkungan?	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Penilaian risiko dari masalah etika?	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kon	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1

E. Respon Risiko																			
Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana resiko harus dikelola?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Respon terhadap risiko likuiditas?	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Respon terhadap risiko suku bunga?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Respon untuk akses ke pasar modal?	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
Respon untuk instrumen utang jangka panjang?	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Respon terhadap risiko litigasi?	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Respon terhadap risiko default?	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
Respon terhadap risiko solvabilitas?	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Respon terhadap risiko harga ekuitas?	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
Respon terhadap risiko komoditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Respon untuk mematuhi peraturan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Respon untuk mematuhi kode industri?	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Respon untuk mematuhi kode sukrela?	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Respon untuk mematuhi rekomendasi dari Corporate Governance?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Respon terhadap risiko data?	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Respon terhadap risiko sistem komputer?	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pada pelanggan?	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Respon terhadap risiko persaingan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
Respon terhadap risiko lingkungan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Respon terhadap risiko etis?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Respon untuk kesehatan dan resiko keselamatan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
F. Pengendalian Kegiatan																			
Informasi tentang pengendalian penjualan?	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang isu-isu otorisasi?	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang prosedur verifikasi independen?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang kontrol fisik?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Informasi tentang proses pengendalian?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G. Informasi dan Komunikasi																			
Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran unda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak ekster	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
H. Pemantauan																			
Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang audit internal?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang anggaran Internal Audit?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	72	72	76	78	100	101	67	69	81	81	80	85	65	67	74	75	74	72	
HASIL PEMBAGIAN	0,667	0,667	0,704	0,722	0,926	0,935	0,620	0,639	0,750	0,750	0,741	0,787	0,602	0,620	0,685	0,694	0,685	0,667	

108 ITEM ERM	ULTJ		STTP		MLBI		CLEO		ROTI		DLTA		TCID		TBLA		PEVE		PYFA		GOOD	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
A. Lingkungan Internal																						
Apakah ada pedoman kerja (charter) dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang kode etik / etika?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang target kinerja individu?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pengembangan?	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi tentang tanggung jawab dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang tanggung jawab komite audit?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang tanggung jawab CEO?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab?	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi tentang pengawasan dan manajerial?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B. Penetapan Tujuan																						
Informasi tentang misi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang strategi perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang benchmark diadopsi untuk mengukur kinerja?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan kinerja?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C. Identifikasi Kejadian																						
Risiko Keuangan																						
Informasi tentang tingkat likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Informasi tentang tingkat suku bunga?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
Informasi tentang kurs mata uang asing?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1

[illegible]

[illegible]

Sumber : Nofalinda Jona frianty (2016)

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Profitabilitas

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	Total Eku itas	Penjualan Bersih	ROA	ROE	NPM
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2023	4.800.940	16.664.086	3.381.238	38.611.401	0,288	1,420	0,124
			2024	3.368.693	16.046.195	2.149.267	35.138.643	0,210	1,567	0,096
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk,	2023	11.493.733	186.587.957	100.464.891	111.703.611	0,062	0,114	0,103
			2024	13.077.496	201.713.313	108.991.283	115.786.525	0,065	0,120	0,113
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,	2023	8.465.123	119.267.076	62.104.033	67.909.901	0,071	0,136	0,125
			2024	8.813.377	126.040.906	67.043.885	72.597.188	0,070	0,131	0,121
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk,	2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	15.282.089.186.736	31.485.008.185.525	0,136	0,212	0,103
			2024	3.067.667.675.407	29.728.781.933.757	17.102.428.334.570	36.072.949.285.930	0,103	0,179	0,085
5	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk,	2023	950.648	3.890.706	3.385.941	3.565.930	0,244	0,281	0,267
			2024	1.171.026	3.939.625	3.487.844	3.919.084	0,297	0,336	0,299
6	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk,	2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	23.120.022.010.215	30.449.134.077.618	0,103	0,120	0,091
			2024	3.246.569.754.197	29.429.727.898.195	24.590.433.810.486	32.627.776.108.026	0,110	0,132	0,100
7	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk,	2023	2.318.088	40.970.800	27.028.758	61.615.850	0,057	0,086	0,038
			2024	3.711.601	42.791.000	30.288.922	67.477.992	0,087	0,123	0,055
8	GGRM	PT Gudang Garam Tbk,	2023	5.324.516	92.450.823	60.862.843	118.952.997	0,058	0,087	0,045
			2024	980.804	84.939.276	61.916.591	98.655.483	0,012	0,016	0,010
9	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk,	2023	8.096.811	55.316.264	29.869.853	115.983.384	0,146	0,271	0,070
			2024	6.645.774	54.290.706	28.356.427	117.880.017	0,122	0,234	0,056
10	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk,	2023	1.186.161	7.523.956	6.686.968	8.302.741	0,158	0,177	0,143
			2024	1.153.916	8.461.365	7.426.918	8.874.202	0,136	0,155	0,130
11	STTP	PT Siantar Top Tbk,	2023	917.794.022.711	5.482.234.635.262	4.847.511.375.575	4.767.207.433.046	0,167	0,189	0,193
			2024	1.314.430.773.948	6.762.107.188.564	6.146.072.005.236	4.959.939.533.239	0,194	0,214	0,265
12	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk,	2023	1.066.467	3.407.442	1.391.455	3.322.282	0,313	0,766	0,321
			2024	1.142.246	3.441.088	1.316.885	3.383.969	0,332	0,867	0,338
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk,	2023	324.092.143.202	2.296.227.711.688	1.514.585.030.778	2.090.115.884.030	0,141	0,214	0,155
			2024	474.019.249.853	2.663.387.006.912	1.929.776.447.634	2.696.813.747.786	0,178	0,246	0,176
14	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk,	2023	333.300.420.963	3.943.518.425.042	2.393.431.575.281	3.820.532.634.926	0,085	0,139	0,087
			2024	362.195.698.480	3.746.346.988.767	2.308.155.193.504	3.932.169.542.456	0,097	0,157	0,092
15	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk,	2023	199.611.841	1.208.050.010	934.414.260	736.838.613	0,165	0,214	0,271
			2024	142.367.399	1.118.177.188	849.904.120	646.763.576	0,127	0,168	0,220
16	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk,	2023	38.116.002.992	2.391.566.509.438	1.885.787.335.302	2.050.460.062.443	0,016	0,020	0,019
			2024	-124.747.277.185	2.337.888.865.653	1.783.933.807.750	1.859.368.093.471	-0,053	-0,070	-0,067
17	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk,	2023	612.218	25.883.325	8.202.858	15.317.617	0,024	0,075	0,040
			2024	701.020	27.763.549	8.448.434	17.410.560	0,025	0,083	0,040
18	PEVE	PT Penta Valent Tbk,	2023	36.171.751.636	906.739.460.830	232.209.772.512	2.848.675.637.301	0,040	0,156	0,013
			2024	48.011.565.682	1.163.512.822.645	286.994.551.078	3.012.741.052.449	0,041	0,167	0,016
19	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk,	2023	-85.226.477.250	1.527.269.430.976	357.059.703.979	702.067.615.605	-0,056	-0,239	-0,121
			2024	-330.246.365.580	5.811.090.528.790	1.039.546.109.398	1.920.811.832.587	-0,057	-0,318	-0,172
20	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk,	2023	601.194.544.484	7.427.707.902.688	3.909.211.386.219	10.543.572.559.649	0,081	0,154	0,057
			2024	601.467.293.291	8.431.726.766.692	4.005.836.794.768	12.235.369.422.252	0,071	0,150	0,049

Lampiran 7 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham Per Lembar	Jumlah Saham Beredar	Nilai Pasar Ekuitas	Total Utang/Liabilitas	Total Aset	Nilai Buku Per Saham	Total Ekuitas	PBV	TOBINS'Q
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	2023	3530	38.150.000	134.669.500	13.282.848.000	16.664.086.000	88630,09174	3.381.238.000.000	0,040	0,805
			2024	1885	38.150.000	71.912.750.000	13.896.928.000	16.046.195.000	56337,27392	2.149.267.000.000	0,033	5,348
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk,	2023	6450	8.780.426	56.633.751	86.123.066	186.587.957	11441,91535	100.464.891.000	0,564	0,765
			2024	7700	8.780.426	67.609.284	92.722.030	201.713.313	12412,98349	108.991.283.000	0,620	0,795
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,	2023	10575	11.661.908	123.324.677.100	57.163.043.000	119.267.076.000	5325,374973	62.104.033.000	1,986	1,513
			2024	11375	11.661.908	132.654.203.500	58.997.020.000	126.040.905.000	5748,963634	67.043.885.000	1,979	1,521
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk,	2023	2490	22.358.700	55.673.163.000	8.588.315.000	23.870.404.000	683,4963124	15.282.089.000	3,643	2,692
			2024	2780	22.358.700	62.157.186.000	12.626.353.000	29.728.781.000	764,9115557	17.102.428.000	3,634	2,516
5	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk,	2023	525	30.000.000	15.750.000.000	504.765.000	3.890.706.000	112,8647	3.385.941.000	4,652	4,178
			2024	590	30.000.000	17.700.000.000	451.781.000	3.939.625.000	116,2614667	3.487.844.000	5,075	4,607
6	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk,	2023	1610	46.875.122	75.468.946.420	3.937.546.000	27.057.568.000	493,2258523	23.120.022.000	3,264	2,935
			2024	1360	46.875.122	63.750.165.920	4.839.294.000	29.429.727.000	524,5945387	24.590.433.000	2,592	2,331
7	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk,	2023	5025	16.398.000	82.399.950.000	13.942.042.000	40.970.800.000	1648,296012	27.028.758.000	3,049	2,351
			2024	4760	16.398.000	78.054.480.000	12.502.078.000	42.791.000.000	1847,110745	30.288.922.000	2,577	2,116
8	GGRM	PT Gudang Garam Tbk,	2023	20325	1.924.088	39.107.088.600	31.587.980.000	92.450.823.000	31632,04749	60.862.843.000	0,643	0,765
			2024	13275	1.924.088	25.542.268.200	23.022.685.000	84.939.276.000	32179,70852	61.916.591.000	0,413	0,572
9	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk,	2023	895	116.318.077	104.104.678.915	25.446.411.000	55.316.264.000	256,7945909	29.869.853.000	3,485	2,342
			2024	635	116.318.077	73.861.978.895	25.934.279.000	54.290.706.000	243,7834921	28.356.427.000	2,605	1,838
10	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk,	2023	1600	46.138.000	73.820.800.000	839.988.000.000	8.461.365.000.000	1449,325242	66.868.968.000	1,104	0,108
			2024	1805	46.138.000	83.279.090.000	1.034.447.000	7.523.956.000	160,9718237	7.426.918.000	11,213	11,206
11	STTP	PT Siantar Top Tbk,	2023	9375	1.310.000.000	12.281.250.000.000	634.723.259.687	5.482.234.635.262	3700,390363	4.847.511.375.575	2,534	2,356
			2024	13625	1.310.000.000	17.848.750.000.000	616.035.183.328	6.762.107.188.564	4691,658019	6.146.072.005.236	2,904	2,731
12	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk,	2023	7750	2.107.000	16.329.250.000	2.015.987.000	3.407.442.000	612,9354533	1.291.455.000	12,644	5,384
			2024	6100	2.107.000	12.852.700.000	2.124.203.000	3.441.088.000	625,0047461	1.316.885.000	9,760	4,352
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk,	2023	710	12.000.000.000	8.520.000.000.000	781.642.680.910	2.296.227.711.688	126,2154192	1.514.585.030.778	5,625	4,051
			2024	1575	12.000.000.000	18.900.000.000.000	733.610.559.278	2.663.387.006.912	160,814704	1.929.776.447.634	9,794	7,372
14	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk,	2023	1150	30.000.000.000	34.500.000.000.000	504.765.000.000	3.890.706.000.000	112,8647	3.385.941.000.000	10,189	8,997
			2024	970	30.000.000.000	29.100.000.000.000	451.781.000.000	3.939.625.000.000	116,2614667	3.487.844.000.000	8,343	7,501
15	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk,	2023	3530	800.659.050	2.826.326.446.500	273.635.750.000	1.208.050.010.000	1167,056389	934.414.260.000	3,025	2,566
			2024	2150	800.659.050	1.721.416.957.500	268.273.068.000	1.118.177.188.000	1061,505668	849.904.120.000	2,025	1,779
16	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk,	2023	2730	402.133.334	1.097.824.001.820	505.779.174.136	2.391.566.509.438	4689,457888	1.885.787.335.302	0,582	0,671
			2024	2170	402.133.334	872.629.334.780	553.955.057.903	2.337.888.865.653	4436,174912	1.783.933.807.750	0,489	0,610
17	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk,	2023	695	6.025.373.372	4.187.634.493.540	17.680.467.000.000	25.883.325.000.000	1361,385842	8.202.858.000.000	0,511	0,845
			2024	615	6.025.373.372	3.705.604.623.780	19.315.115.000.000	27.763.549.000.000	1402,142818	8.448.434.000.000	0,439	0,829
18	PEVE	PT Penta Valent Tbk,	2023	170	1.765.625.000	300.156.250.000	674.529.688.318	906.739.460.830	131,5170393	232.209.772.512	1,293	1,075
			2024	280	1.765.625.000	494.375.000.000	876.518.271.567	1.163.512.822.645	162,5455865	286.994.551.078	1,723	1,178
19	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk,	2023	1145	535.080.000	612.666.600.000	1.170.209.726.997	1.527.269.430.975	667,3015324	357.059.703.979	1,716	1,167
			2024	210	11.236.680.000	2.359.702.800.000	4.771.544.419.392	5.811.090.528.790	92,51363476	1.039.546.109.398	2,270	1,227
20	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk,	2023	430	36.897.901.455	15.866.097.625.650	3.518.496.516.469	7.427.707.902.688	105,9467133	3.909.211.386.219	4,059	2,610
			2024	412	36.897.901.455	15.201.935.399.460	4.425.889.971.924	8.431.726.766.692	108,565437	4.005.836.794.768	3,795	2,328

Lampiran 8 Hasil Analisis Data

Tabel Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERM	36	.546	.944	.69903	.083898
ROA	36	-.057	.297	.10108	.085646
ROE	36	-.318	1.567	.20333	.342155
NPM	36	-.172	.299	.09244	.101704
TOBINSQ	36	.108	7.372	2.04561	1.548516
PBV	36	.011	9.794	2.35425	1.980403
Valid N (listwise)	36				

Sumber : output SPSS 25,2026

Tabel Casewise Diagnostics

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	TOBINSQ	Predicted Value	Residual
26	2.091	7.372	3.26674	4.105260
27	3.418	8.997	2.28562	6.711377
28	2.592	7.501	2.41261	5.088390

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Output SPSS 25,2026

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	PBV	Predicted Value	Residual
23	2.258	12.644	6.68896	5.955043
27	2.893	10.189	2.55908	7.629917
28	2.079	8.343	2.85935	5.483651

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Uji Normalitas Tobins'Q

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation		1.27851609
Most Extreme Differences	Absolute		.181
	Positive		.162
	Negative		-.181
Test Statistic			.181
Asymp. Sig. (2-tailed)			.004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.168 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.158
		Upper Bound	.177
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Uji Normalitas PBV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.53691012
Most Extreme Differences	Absolute		.177
	Positive		.177
	Negative		-.149
Test Statistic			.177
Asymp. Sig. (2-tailed)			.006 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.189 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.179
		Upper Bound	.199
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Tobins'Q

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.146	2.114		-.069	.945		
	ERM	1.560	2.858	.085	.546	.589	.917	1.091
	ROA	13.463	7.749	.745	1.737	.092	.120	8.353
	ROE	-.504	1.099	-.111	-.458	.650	.373	2.682
	NPM	-1.702	5.056	-.112	-.337	.739	.199	5.014

a. Dependent Variable: TOBINSQ

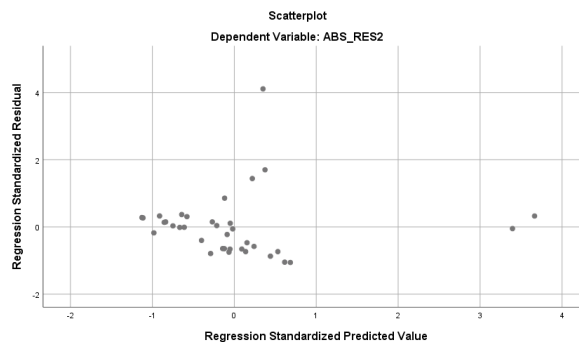
Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas PBV

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.015	2.541		.006	.995		
	ERM	1.515	3.436	.064	.441	.662	.917	1.091
	ROA	29.412	9.315	1.272	3.157	.004	.120	8.353
	ROE	-4.736	1.321	-.818	-3.584	.001	.373	2.682
	NPM	-7.893	6.077	-.405	-1.299	.204	.199	5.014

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25,2026



Sumber : Output SPSS 25,2026

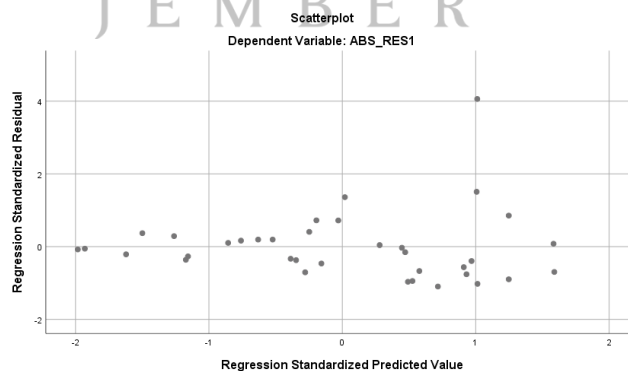
Gambar Scatterplot

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas Tobins'Q (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.298	1.327		.978	.336
	ERM	-1.191	1.794	-.104	-.664	.512
	ROA	4.689	4.864	.418	.964	.342
	ROE	.918	.690	.327	1.331	.193
	NPM	-3.174	3.173	-.336	-1.000	.325

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 25,2026



Sumber : Output SPSS 25,2026

Gambar Scatterplot

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas PBV (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.459	1.796		1.369	.181
	ERM	-2.662	2.428	-.191	-1.096	.281
	ROA	5.860	6.583	.430	.890	.380
	ROE	-.380	.934	-.111	-.406	.687
	NPM	-1.375	4.295	-.120	-.320	.751

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Uji Autokorelasi Tobins'Q

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.230	1.358499	1.524

a. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel uji autokorelasi PBV

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.426	.352	1.18746	1.519

a. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: PBV1

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Tobins'Q

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.146	2.114		-.069	.945
	ERM	1.560	2.858	.085	.546	.589
	ROA	13.463	7.749	.745	1.737	.092
	ROE	-.504	1.099	-.111	-.458	.650
	NPM	-1.702	5.056	-.112	-.337	.739

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda PBV

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	2.541		.006	.995
	ERM	1.515	3.436	.064	.441	.662
	ROA	29.412	9.315	1.272	3.157	.004
	ROE	-4.736	1.321	-.818	-3.584	.001
	NPM	-7.893	6.077	-.405	-1.299	.204

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Uji t Tobins'Q

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.146	2.114		-.069	.945
	ERM	1.560	2.858	.085	.546	.589
	ROA	13.463	7.749	.745	1.737	.092
	ROE	-.504	1.099	-.111	-.458	.650
	NPM	-1.702	5.056	-.112	-.337	.739

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Uji t PBV

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	2.541		.006	.995
	ERM	1.515	3.436	.064	.441	.662
	ROA	29.412	9.315	1.272	3.157	.004
	ROE	-4.736	1.321	-.818	-3.584	.001
	NPM	-7.893	6.077	-.405	-1.299	.204

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Uji f Tobins'Q

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.715	4	6.679	3.619	.016 ^b
	Residual	57.211	31	1.846		
	Total	83.927	35			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Uji f PBV

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.597	4	13.649	5.118	.003 ^b
	Residual	82.673	31	2.667		
	Total	137.270	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA

Sumber : Output SPSS 25,2026

Tabel Hasil Koefisien Determinasi Tobins'Q

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.230	1.358499

a. Predictors: (Constant), NPM, ERM, ROE, ROA

Sumber : Output SPSS 25,2026

Lampiran 9 Kelengkapan Naskah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: <https://febl.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Linda Putri Arizka
 NIM : 224105030020
 Program Studi/Fakultas : Akutansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pemyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening tumitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Februari 2026
 Pembimbing


RETNA ANGGITANINGSIH, S.E,MM.
 NIP. 19874042019980320



Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : *JS* /Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/01/2026
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 Januari 2026

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Linda Putri Arizka
NIM : 224105030020
Semester : VIII / (Delapan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : *Pengaruh Enterprise Risk Management dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2023-2024*

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 15-29 Januari 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

1. <https://www.idx.co.id/id>.
2. Website Perusahaan Manufaktur yang dijadikan sampel.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@febi@uinkhas.ac.id
 Website: www.febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 142/Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/02/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
 NIP : 197608122008011015
 Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tk.I / III.d
 Jabatan : Ketua Jurusan
 Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Linda Putri Arizka
 NIM : 224105030020
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi/ Fakultas : Ekonomi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul Pengaruh Enterprise Risk Management dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2023-2024 pada tanggal 15-29 Januari 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

1. <https://www.idx.co.id/id>
2. Website Perusahaan Manufaktur yang dijadikan sampel.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Februari 2026

a.n Dekan
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam



M. F. Hidayatullah



JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis kegiatan
1	01 - 20 Desember 2025	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tahun 2023-2024 pada website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan.
2	15 – 18 Januari 2026	Melakukan tabulasi data penelitian.
3	19-25 Januari 2026	Menguji data laporan keuangan yang telah diperoleh dari website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan ke dalam SPSS 25.
4	26-28 Januari 2026	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh.
5	29 Januari 2026	Penelitian selesai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Pemeriksaan Similiritas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhne.ac.id Website: <http://uinkhne.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Linda Putri Arizka
NIM : 224105030020
Program Studi : Akutansi Syariah
Judul : Pengaruh *Enterprise Risk Management* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2023 - 2024

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Februari 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mariyah Ulfah
Mariyah Ulfah, MEI
NIP. 197709142005012004



Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Bimbingan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://febi.uinkhas.ac.id	 
---	---	--

SURAT KETERANGAN

Nomor : 170 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/02/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Linda Putri Arizka
NIM : 224105030030
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 03 Februari 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.

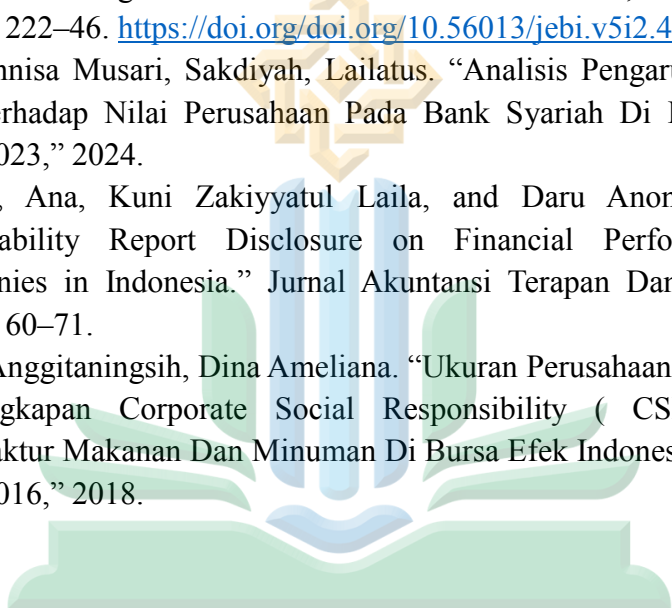
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



CS Scanned with CamScanner

DAFTAR SITASI DOSEN

1. Agung Parmono & Intan Balqis Humairah. “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Fisik Akuntansi Lingkungan Moneter Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PTPN XI Pabrik Gula Gending.” Jurnal Prosedur Konferensi Internasional Tentang Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi Informasi (ICEBIT) 4 (2023): 388–404.
2. Izzul Ashlah, Iva Novita Safitri, Nadia Azalia. “Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia : Analisi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Dengan Pemoderasi Ukuran Perusahaan” 5, no. September 2025 (2024): 222–46. <https://doi.org/doi.org/10.56013/jebi.v5i2.4518>.
3. Khairunnisa Musari, Sakdiyah, Lailatus. “Analisis Pengaruh Csr, Roa, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023,” 2024.
4. Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, and Daru Anondo. “The Effect Sustainability Report Disclosure on Financial Performance Banking Companies in Indonesia.” Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis 2, no. 1 (2022): 60–71.
5. Retna Anggitaningsih, Dina Ameliana. “Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016,” 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14 Biodata Penulis

Nama : Linda Putri Arizka

Nim : 224105030020

Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 09 April 2004

Alamat : Dusun Kedung Agung, RT/RW 02/03, Desa
Sambirejo, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi

Jurusan/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah

Handphone : 081288376019

Email : lindaputriariska@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Hasanuddin
2. MI Miftahul Khoirot
3. SMP Amanatulloh
4. SMK Negeri 1 Tegalsari
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember